

**ANALISIS HUBUNGAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
NAZIFA LAILA GAYATRI
NIM. 210102110116**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**ANALISIS HUBUNGAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyan Dan Keguruan

Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu

Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh

NAZIFA LAILA GAYATRI

NIM. 210102110116



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

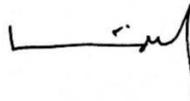
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” oleh Nazifa Laila Gayatri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang.

Pembimbing,



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
NIP. 198204162009011008

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” oleh Nazifa Laila Gayatri ini telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA.
NIP. 197107012006042001

:

Sekretaris Penguji

Dr. H. Alfin Mustikawan, M. Pd
NIP. 198204162009011008

:

Pembimbing

Dr. H. Alfin Mustikawan, M. Pd
NIP. 198204162009011008

:

Penguji Utama

Lusty Firmantika, M. Pd
NIP. 198701292019032010

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR NOTA DINAS

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nazifa Laila Gayatri
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 3 Mei 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

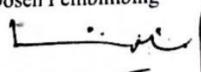
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nazifa Laila Gayatri
NIM : 210102110116
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

NIP. 198204162009011008

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazifa Laila Gayatri
NIM : 210102110116
Program Studi : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 April 2025

Hormat saya,

Laila Gayatri

NIM. 210102110116

LEMBAR MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ هَالِكٌ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ۱۰۵

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan” (QS. At-Taubah: 105)¹.

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۶

Artinya : Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah: 6)².

¹ “At-Taubah · Ayat 105,” t.t.

² “Al-Insyirah · Ayat 6,” t.t.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Orang tuaku almarhum ayahku dan ibuku yang senantiasa mendukung baik dukungan doa maupun motivasi dan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Saudara kandungku dan imparku yang senantiasa memberikanku dukungan doa, dan nasihat dan semangat.
3. Calon suamiku terima kasih telah menjadi semangat di setiap langkah perjuanganku. Doamu, kesabaranmu, dan keyakinanmu menjadi cahaya dalam proses ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu membantu, mendukung, memberikan tawa dan semangat.
5. Teman-teman FITK angkatan 2021 khususnya Pendidikan IPS yang telah kebersamai dalam perjuangan menyelesaikan pendidikan ini
6. Bapak Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd wali dosenku sekaligus pembimbingku terima kasih atas segala bimbingan, arahan, perhatian, dan doa selama perjalanan studi ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat sepanjang masa, yang membawa cahaya ilmu dan kebenaran ke seluruh penjuru dunia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd., selaku dosen wali dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan perhatian selama masa studi. dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Orang tua tercinta dan seluruh keluarga besar yang tak henti memberikan doa, dukungan moral, dan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kewirausahaan. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Malang, 20 April 2025

Penulis

Nazifa Laila Gayatri

NIM 210102110116

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
ملخص	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teoritis	16
1. Pengertian Hubungan	16
2. Pengertian Praktik	17
3. Kewirausahaan	21
4. Konsep Kewirausahaan	25
5. Peran Kewirausahaan Dalam Ekonomi	30

6. Praktik Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi	34
7. Program dan Kegiatan Kewirausahaan yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	36
8. Minat Berwirausaha	40
9. Teori-Teori Tentang Minat Berwirausaha	43
10. Teori Tentang Kewirausahaan	45
B. Kerangka Berpikir	47
C. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	55
C. Populasi Dan Sampel	56
D. Variabel Penelitian	58
E. Data Dan Sumber Data	61
F. Instrument Penelitian	62
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	63
H. Teknik Pengumpulan Data	64
I. Analisis Data	64
J. Prosedur Penelitian	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	67
A. Paparan Data	67
1. Sejarah singkat berdirinya jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial	67
2. Visi program studi pendidikan IPS	69
3. Misi Program Studi Pendidikan IPS	70
B. Hasil Penelitian	70
1. Praktik kewirausahaan yang diikuti mahasiswa mempengaruhi minat untuk berwirausaha	70
2. Interpretasi pengalaman praktik kewirausahaan dalam keinginan untuk memulai bisnis sendiri ...	73
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Praktik kewirausahaan yang diikuti mahasiswa mempengaruhi minat untuk berwirausaha	79
B. Interpretasi pengalaman praktik kewirausahaan dalam keinginan untuk memulai bisnis sendiri	80
BAB VI PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86

B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 orisinalitas penelitian	10
Tabel 3. 1 kisi-kisi penelitian	62
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 2 Uji Linearitas.....	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hubungan Praktik Kewirausahaan (X).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	49
Gambar 3. 1 Penggabungan data Kuantitatif dan Kualitatif	55
Gambar 4. 1 Statistic Minat Berwirausaha Dan Praktik Kewirausahaan	72

ABSTRAK

Gayatri, Nazifa Laila. 2025. Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

Kata Kunci : Praktik Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa UIN Malang, Faktor Psikologis

Kewirausahaan memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, terutama di kalangan generasi muda. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang telah menerapkan berbagai program kewirausahaan, seperti mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan bisnis, untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Namun, masih terdapat variasi minat mahasiswa dalam memulai usaha setelah lulus, yang diduga dipengaruhi oleh efektivitas praktik kewirausahaan yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara praktik kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-method explanatory sequential design*, menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei dengan teknik *stratified random sampling* terhadap mahasiswa UIN Malang, kemudian dianalisis menggunakan *Pearson Correlation*. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa untuk memperkaya temuan kuantitatif.

Analisis kuantitatif menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara praktik kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y) ($r = 0.574$; $Sig. < 0.001$), mengindikasikan bahwa peningkatan praktik kewirausahaan berpotensi meningkatkan minat berwirausaha. Temuan kualitatif mengungkap bahwa pengalaman praktik kewirausahaan memperkuat kepercayaan diri, pemahaman bisnis, dan motivasi mahasiswa. Namun, hambatan seperti keterbatasan modal, kurangnya keterampilan teknis, dan preferensi karier non-wirausaha juga ditemukan. Faktor pendorong utama meliputi dukungan akademik dan pengalaman langsung, sementara faktor penghambat meliputi risiko finansial dan ketidakpastian pasar.

Praktik kewirausahaan berbasis pengalaman langsung efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Universitas disarankan untuk memperkuat program kewirausahaan dengan pendekatan praktis, seperti inkubasi bisnis dan mentoring. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel tambahan seperti pengaruh lingkungan keluarga atau melakukan studi komparatif antaruniversitas.

ABSTRACT

Gayatri, Nazifa Laila. 2025. Analysis of the Relationship between Entrepreneurial Practices and Entrepreneurial Interests Among Students of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Department of Social Studies Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd

Keywords : Entrepreneurship Practices, Entrepreneurial Interest, Students of State Islamic University of Malang, Psychological Factors

Entrepreneurship plays a strategic role in driving economic growth and job creation, especially among the younger generation. State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang has implemented various entrepreneurship programs, such as entrepreneurship courses and business training, to foster students' entrepreneurial interest. However, there are still variations in students' interest in starting a business after graduation, which is thought to be influenced by the effectiveness of the entrepreneurship practices taught. This study aims to analyze the relationship between entrepreneurship practices and students' interest in entrepreneurship, as well as identify the driving and inhibiting factors.

This study used a mixed-method explanatory sequential design approach, combining quantitative and qualitative methods. Quantitative data was collected through a survey using stratified random sampling technique of UIN Malang students, then analyzed using Pearson Correlation. Qualitative data was obtained through in-depth interviews with students to enrich the quantitative findings.

Quantitative analysis showed a positive and significant relationship between entrepreneurship practice (X) and entrepreneurial interest (Y) ($r = 0.574$; Sig. < 0.001), indicating that increasing entrepreneurship practice has the potential to increase entrepreneurial interest. Qualitative findings revealed that the entrepreneurship practice experience strengthened students' confidence, business understanding and motivation. However, barriers such as capital constraints, lack of technical skills, and non-entrepreneurial career preferences were also found. Key enablers included academic support and hands-on experience, while inhibitors included financial risk and market uncertainty.

Hands-on experience-based entrepreneurship practices are effective in increasing students' entrepreneurial interest. Universities are advised to strengthen entrepreneurship programs with practical approaches, such as business incubation and mentoring. Future research can explore additional variables such as the influence of family environment or conduct inter-university comparative studies.

ملخص

جياتري، نظيفة ليلي. 2025. تحليل العلاقة بين الممارسات الريادية والمصالح الريادية بين طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. أطروحة، قسم الدراسات الاجتماعية التربوية، كلية التربية الإسلامية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف على الأطروحة: د. ألفين موستيكاوان، ماجستير في الطب

الحكومية، العوامل ممارسات ريادة الأعمال، الاهتمام بريادة الأعمال، طلاب جامعة مالانج الإسلامية : الكلمة الرئيسية النفسية

بين جبل الشباب. تلعب ريادة الأعمال دورًا استراتيجيًا في دفع عجلة النمو الاقتصادي وخلق فرص العمل، لا سيما برامج مختلفة لريادة الأعمال، وقد نفذت جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية (الجامعة الإسلامية الحكومية) مثل دورات ريادة الأعمال والتدريب على الأعمال التجارية، لتعزيز اهتمام الطلاب بريادة الأعمال. ومع ذلك، لا تزال هناك تفاوتات في اهتمام الطلاب ببدء عمل تجاري بعد التخرج، والذي يعتقد أنه يتأثر بفعالية ممارسات ريادة الأعمال التي يتم تدريسها. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة بين ممارسات ريادة الأعمال واهتمام الطلاب بريادة الأعمال، وكذلك تحديد العوامل الدافعة والمثبطة. يستخدم هذا البحث نهج التصميم التوضيحي التفسيري المتسلسل المختلط، ويجمع بين الأساليب الكمية والنوعية. جمعت البيانات الكمية من خلال دراسة استقصائية باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقية لطلاب جامعة مالانج في مالانج، ثم تم تحليلها باستخدام ارتباط بيرسون. تم الحصول على البيانات النوعية من خلال مقابلات متعمقة مع الطلاب لإثراء النتائج الكمية. $(r = 0.574; \text{Sig.} < 0.001)$ زيادة على القدرة لديها الأعمال ريادة ممارسة زيادة أن إلى يشير مما، ومع وتحفيزهم التجارية للأعمال وفهمهم الطلاب ثقة عززت الأعمال لريادة العملية الممارسة تجربة أن النوعية النتائج كشفت. الريادية غير المهنية والتفضيلات، التقنية المهارات إلى والافتقار، المال رأس قيود مثل عوائق على أيضًا العثور تم، ذلك في اليقين وعدم المالية المخاطر المثبطات شملت حين في، العملية والخبرة الأكاديمي الدعم الرئيسية التمكينية العوامل وشملت. السوق وينصح. الأعمال بريادة الطلاب اهتمام زيادة في فعالة العملية الخبرة على القائمة الأعمال ريادة ممارسة تعتبر المستقبلية للبحوث ويمكن. والتوجيه الأعمال احتضان مثل، عملية مناهج خلال من الأعمال ريادة برامج بتعزيز الجامعات. الجامعات بين مقارنة دراسات إجراء أو الأسرية البيئة تأثير مثل إضافية متغيرات استكشاف

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan revolusi industri, Pembangunan ekonomi suatu negara telah menjadikan wirausahawan sebagai hal yang penting. Negara-negara dengan jumlah wirausahawan yang besar cenderung memiliki perekonomian yang lebih dinamis dan inovatif. Oleh karena itu, banyak negara, termasuk Indonesia, berupaya meningkatkan jumlah wirausaha melalui berbagai program dan upaya, seperti menggalakkan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.³ Perguruan tinggi mempunyai peranan strategis dalam melahirkan generasi muda yang berwirausaha. Melalui mata kuliah kewirausahaan dan program pelatihan terkait, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis dan sikap mendukung untuk memasuki dunia bisnis. Namun, meski berbagai upaya telah dilakukan, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha setelah lulus.⁴ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kewirausahaan yang diajarkan selama masa studi. Penggunaan simulasi bisnis, pendampingan, serta pengalaman langsung di lapangan, meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai bisnis mereka sendiri. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara praktik kewirausahaan di perguruan tinggi dengan minat mahasiswa berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kewirausahaan yang diterapkan dalam program kurikuler dan ekstrakurikuler mempengaruhi minat mahasiswa

³ Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 31–37.

⁴ Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI*, 3(1), 31–41.

untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini memberikan gambaran efektivitas program kewirausahaan di perguruan tinggi dan memberikan rekomendasi perbaikan program tersebut sehingga diharapkan dapat mendorong lebih banyak mahasiswa menjadi wirausaha. Untuk menumbuhkan minat dalam kewirausahaan, beberapa universitas membuat program pendidikan kewirausahaan pengantar atau penjurusan yang berarti berminat, yang meliputi kurikulum formal, kegiatan ekstrakurikuler, dan program magang di perusahaan. Pendekatan yang umum dipilih adalah dengan memberikan "praktik kewirausahaan" di mana mahasiswa terlibat langsung dalam simulasi bisnis dan proyek bisnis nyata.

Penelitian ini diyakini dapat memberikan mahasiswa pengalaman langsung yang dapat memengaruhi keinginan mereka untuk menekuni kewirausahaan setelah lulus. Namun, meskipun berbagai program kewirausahaan tersedia secara luas, masih terdapat perbedaan yang signifikan dalam minat pelajar untuk benar-benar memasuki dunia bisnis. Meskipun beberapa mahasiswa menunjukkan minat yang besar setelah mengikuti program ini, ada pula yang ragu-ragu atau tidak tertarik untuk berwirausaha. Perbedaan tersebut menimbulkan pertanyaan sejauh mana kewirausahaan yang dilakukan selama masa studi mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha?.

Pengangguran merupakan masalah yang hampir dialami di setiap negara, termasuk negara Indonesia, dimana angka pengangguran justru banyak berasal kelompok yang sudah terdidik. Banyak dari angkatan kerja yang menganggur disebabkan oleh kurangnya sebuah kesesuaian antara latar belakang pendidik dan kebutuhan tenaga kerja. Salah satu dari kelompok yang terdampak adalah lulusan universitas, karena jurusan yang mereka ambil seringkali tidak sesuai dengan permintaan dunia kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, semangat dan kreativitas dalam kewirausahaan perlu terus dikembangkan guna menciptakan lapangan

pekerjaan baru. Salah satu penyebab utama pengangguran terdidik adalah banyaknya alumni yang hanya berfokus pada mencari pekerjaan, bukan menciptakannya. Oleh karena itu, peran kewirausahaan menjadi sangat penting untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sekaligus mendukung pembangunan ekonomi negara.

Kewirausahaan adalah sebuah proses di mana seseorang atau sekelompok orang mengambil inisiatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, biasanya dalam bentuk bisnis atau usaha. Ini melibatkan identifikasi peluang, pengumpulan sumber daya, dan pelaksanaan ide-ide inovatif untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan pasar. Kewirausahaan adalah sebuah perjalanan yang penuh tantangan dan peluang. Jika memiliki semangat yang tinggi, kreativitas, dan tekad yang kuat, maka kita memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Kewirausahaan adalah seorang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, atau seorang yang memulai dan mengoperasikan bisnis⁵ Peran wirausaha tidak sampai untuk mengoperasikan bisnis saja, tetapi wirausahawan sebagai salah satu sebagai kaki untuk berdiri dalam perekonomian suatu negara, dari wirausahawan negara akan maju dan berkembang seorang wirausahaan adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi sebuah resiko yang akan terjadi dan yang bertujuan untuk mencapai laba atau keuntungan serta pertumbuhan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaat⁶.

⁵ Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Ecodemica* 1, no. 1 (2017).

⁶ Wahyu Budi Priatna³) Rachmat Pambudy¹), Henny K. Daryanto²) dan dan Nia Rosiana⁷) Burhanuddin⁴), Popong Nurhayati⁵), Siti Jahroh⁶), "No Title ANALISIS KERAGAAN KEWIRAUSAHAAN: DAYASAING DAN INOVASI PETERNAK AYAM BROILER DALAM PERTUMBUHAN BISNIS," 2013, <https://agribisnis.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/ANALISIS-KERAGAAN-KEWIRAUSAHAAN-DAYASAING-DAN-INOVASI-PETERNAK-AYAM-BROILER-DALAM-PERTUMBUHAN-BISNIS.pdf>.

Peluang untuk memelalui sebuah kewirausahaan perlu meningkatkan dan menciptakan ide sekreatif mungkin dalam menciptakan sebuah usaha, dikarenakan persaingan didunia bisnsi atau usaha yang ketat serta harus memperhatikan kualitas yang ingin diciptakan, kekreatifan baik secara produk maupun marketing. Praktik untuk berwirausah memerlukan sebuah upaya atau keinginan yang sangat matang. Kreativitas tidak akan mungkin muncul dengan sendirinya dalam diri seseorang, seperti datangnya wahyu dari allah. Praktik kewirausahaan harus memiliki potensi sebuah ide ide yang tepat dala menghadapi sebuah tantangan didunia usaha. Penumbuhan praktik berwirausaha tidak dapat dilakukan secara merata tanpa adanya pendidikan dan kreativitas yang dapat menggerakkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang mempunyai pendidikan rendah serta kreativitas, maka mahasiswa tersebut tidak mempunyai keberanian mengambil resiko. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan aktualisasi pada diri mahasiswa tersebut.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan pengetahuan kreativitasan mahasiswa untuk berwirausaha dengan mendukung sebuah nilai-nilai wirausah terutama pada kalangan mahasiswa, sehingga dapat menimbulkan sebuah jiwa usaha untuk memiliki sebuah bisnis. Motivasi, kreativitas, dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mamapu menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa tentang berwirausaha diharapkan akan membentuk merka untuk memebuka sebuah usaha atau bisnis baru dimasa yang akan datang.

Universitas islam negeri maulana malik ibrahim Malang sebgai lembaga pendidikan perguruan tinggi di kota Malang yang diharapkan mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda, terutama mahasiswa progam pendidikan IPS. Universitas Islam negeri maulana malik ibrahim Malang juga memasukan mata kuliah kewirausah di semester akhir

atau semester 7, dimana mereka diajarkan tentang landasan teori kewirausahaan yang menumbuhkan sikap berwirausaha dan pola pikir seorang wirausahawan. Walaupun jiwa kewirausahaan diperoleh sejak lahir sebagai bakat, namun jika tidak diasah dari mulai belajar dan dimotivasi dalam proses pembelajaran tentu tidak akan berkembang, dan untuk mempertajam minat dan kemampuan kewirausahaan perlu ditumbuh kembangkan melalui proses belajar dan belajar⁷. Diharapkan nantinya mahasiswa UIN Malang mampu menjadi wirausahawan yang dapat membantu pemerintah maupun masyarakat luas dalam penyediaan lapangan pekerjaan atau lowongan.

Minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran khususnya berwirausaha, namun juga oleh faktor lingkungan rumah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan⁸ bahwa salah satu pendorong orang menjadi wirausaha adalah orang tuanya yang mempunyai usaha, dan banyak orang yang memperoleh pendidikan dan pengalaman melalui usaha yang mereka besarkan sarat dengan keluarga. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat seseorang dalam memulai suatu usaha. Lingkungan rumah mahasiswa yang terbiasa memulai usaha juga menyebabkan siswa tertarik untuk memulai usah⁹.

Menurut Nitis-usastro seseorang yang ingin memasuki dunia usaha harus memenuhi berbagai persyaratan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha sejak awal (persiapan berwirausaha), yaitu persiapan mental, persiapan pengetahuan, dan seharusnya

⁷ “PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG,” t.t.

⁸ Muhammad Arif dan Reza Widhar Pahlevi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 2, no. 5 (2023): 777–90.

⁹ M.Pd. Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM dan MM Parwoto Wardoyo, ST, *STRUCTURAL EQUATION MODELING*, 2012.

dipersiapkan juga keahlian dan sumber daya sudah siap. Berdasarkan latar belakang dalam permasalahan diatas maka perlu mengkaji lebih jauh bagaimana praktik kewirausahaan di dalam kalangan mahasiswa universitas islam negeri maulana malik ibrahim Malang dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah penjurusan. Selain itu penelitian ini juga sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran praktik kewirausahaan yang merupakan mata kuliah apakah sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan¹⁰.

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya kewirausahaan dalam meningkatkan ekonomi dan membuka lapangan kerja baru, terutama di kalangan generasi muda. Di era globalisasi saat ini, wirausaha memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai tujuan ini, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan generasi muda yang berjiwa wirausaha. Salah satu lembaga pendidikan yang terus mendorong hal tersebut adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, banyak program yang telah diterapkan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Beberapa program, seperti mata kuliah kewirausahaan, pelatihan bisnis, serta kegiatan inkubator bisnis, dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi mahasiswa dalam dunia bisnis. Namun, meskipun telah diadakan berbagai program dan pelatihan, masih terdapat perbedaan dalam tingkat minat mahasiswa untuk terjun langsung dalam dunia kewirausahaan setelah lulus. Beberapa mahasiswa tampak

¹⁰ Sulastri Rini Rindrayani, "PENGARUH PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MA-HASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG," 2017.

antusias dan termotivasi untuk memulai bisnis mereka sendiri, sementara yang lain masih merasa ragu dan memilih jalur karir lain.

Perbedaan tingkat minat ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bagaimana praktik kewirausahaan diajarkan dan diterapkan dalam lingkungan kampus. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai hubungan antara praktik kewirausahaan yang telah diterapkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas program-program kewirausahaan yang ada serta memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak universitas dalam mengembangkan kebijakan pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif dan relevan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dijabarkan dalam tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa memiliki hubungan untuk berwirausaha?
2. Bagaimana mahasiswa menginterpretasikan pengalaman praktik kewirausahaan dalam konteks keinginan untuk memulai bisnis sendiri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Menganalisis bagaimana pengalaman mahasiswa dalam praktik kewirausahaan mempengaruhi hubungan berwirausaha.

2. Menganalisis bagaimana mahasiswa menginterpretasikan pengalaman praktik kewirausahaan dalam kaitannya dengan keinginan mereka untuk memulai bisnis sendiri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang kewirausahaan, khususnya dalam memahami hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor dalam praktik kewirausahaan yang paling mendorong atau menghambat minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pembaca akan mendapatkan wawasan tentang pentingnya praktik kewirausahaan dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, serta bagaimana berbagai faktor tersebut berinteraksi dalam konteks mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran peneliti pada kepustakaan dan media elektronik, penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang” telah dilakukan beberapa peneliti tetapi penelitian-penelitian tersebut tidak khusus praktik kewirausahaan yang dikaitkan dengan “ Pendidikan kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha”. Pada penelitian yang pertama, penelitian pada tesis yang berjudul “ Pendidikan Kewirausahaan Dalam Bentuk menumbuhkan Minat Berwirausaha”, merupakan tesis yang dibuat oleh Budi dan Febianus Vensi. mahasiswi Universitas Bunda tahun 2018(Fensi, 2018). Penelitian tersebut khusus membahas tentang bentuk pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan sebuah minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kemudian pada penelitian kedua yaitu penelitian pada tesis yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, penilitisan tersebut tentang hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha, dan menawarkan wawasan penting bagi institusi pendidikan untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran kewirausahaan agar dapat mendorong terciptanya wirausahawan muda yang kompeten¹¹.

Kemudian pada penelitian ketiga yaitu penelitian pada judul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial terhadap minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, penelitian tersebut melibatkan pengaruh media sosial terhadap minat beriwirausaha. Penelitian ini ditulis oleh Safitri Andriyani 2022 mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha¹².

Selanjutnya penelitian keempat yaitu penelitian ini berjudul “Peran Pendidikan kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik” penelitian ditulis oleh Ani Interdiana Candra Sari¹, Elin Karlina, dan Fadli Rasam 2021 mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengenai peran pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan pada peserta didik¹³.

¹¹ Ramadhani dan Nurnida, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.”

¹² “PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.”

¹³ Ani Interdiana Candra Sari, Elin Karlina, dan Fadli Rasam, “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik,” *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 403, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>.

Tabel 1. 1 orisinalitas penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Budi dan Febianus Vensi “Pendidikan Kewirausahaan Dalam Bentuk menumbuhkan Minat Berwirausaha” jurnal pengabdian dan kewirausahaan 2018	Fokus pada upaya menumbuhkan minat berwirausaha. Mereka sama-sama mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memiliki ketertarikan pada dunia kewirausahaan.	Objek penelitian : terfokus pada praktik langsung kewirausahaan di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim.	Orisinalitas penelitian ini dapat dilihat dari pengembangan pendekatan pendidikan yang dirancang untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini mungkin lebih fokus pada inovasi dalam metode pembelajaran atau bagaimana kurikulum kewirausahaan dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan.
2.	Nova Tiara Ramadhani dan ida nurnidah “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” Jurnal Ecodemica 2017	Penelitian keduanya adalah mahasiswa, sehingga keduanya menyoroti generasi muda sebagai target dalam penumbuhan minat kewirausahaan.	Objek Penelitian : kursus kewirausahaan yang ditawarkan di universitas. Penelitian ini mengukur sejauh mana materi kewirausahaan dan pengajaran di kelas dapat meningkatkan minat siswa	Orisinalitas penelitian ini fokus pada peran akademisi dan kurikulum kewirausahaan formal sebagai sarana untuk meningkatkan minat berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana

			dalam berwirausaha.	kurikulum kewirausahaan yang formal dan terstruktur mempengaruhi minat siswa
3.	Safitri Andriyani “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial terhadap minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips UIN Maulana Malik Ibrahlim Malang, Skripsi 2022	Membahas peran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha, baik dalam bentuk pembelajaran di kelas atau dalam praktik langsung di lapangan.	Objek penelitian : Penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial mengkaji dua variabel utama, yaitu pengaruh pembelajaran kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa dan penggunaan media sosial sebagai platform untuk mendorong minat berwirausaha	Orisinalitas penelitian ini terletak pada kombinasi unik antara pendidikan kewirausahaan formal dan penggunaan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan minat berwirausaha. Ciri dari penelitian ini adalah mengintegrasikan aspek digital (media sosial) yang sangat relevan di era wirausaha modern, dimana media sosial telah menjadi sarana penting dalam promosi bisnis dan membangun jaringan bisnis
4.	Ani Interdiana Candra Sari1, Elin Karlina, dan Fadli Rasam “Peran Pendidikan kewirausahaan Dan	Kedua penelitian bertujuan untuk mendorong pembentukan	Berusaha memahami pengaruh pendidikan dan motivasi terhadap	pendidikan kewirausahaan dan motivasi sebagai variabel utama untuk menilai

	Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik” 2021 mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI	jiwa atau minat kewirausahaan yang dapat mendukung kemandirian ekonomi dan kesiapan menghadapi tantangan pasar kerja.	pembentukan karakter kewirausahaan.	pengaruhnya terhadap sikap mental kewirausahaan. Fokusnya lebih pada aspek internal (pendidikan dan motivasi) dalam pengembangan mental kewirausahaan.
--	---	---	-------------------------------------	--

F. Definisi Operasional

Suatu nilai dari objek dalam sebuah kegiatan yang memiliki deskripsi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam judul penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu praktik kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Dan juga memiliki penjelasan pervariabel diantaranya :

1. Praktik kewirausahaan

Praktik kewirausahaan dalam penelitian ini diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kewirausahaan yang diterapkan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bagi mahasiswanya. Praktik ini meliputi aspek-aspek seperti:

- a. Pendidikan kewirausahaan: mencakup materi kewirausahaan yang diajarkan kepada mahasiswa.

- b. Pelatihan dan seminar kewirausahaan: kegiatan pelatihan keterampilan praktis, seminar, dan workshop terkait bisnis dan kewirausahaan.
- c. program mentoring: program pendampingan dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan ide bisnis mahasiswa. Dukungan finansial dan fasilitas: dukungan dalam bentuk modal awal, fasilitas bisnis, atau akses ke sumber daya bisnis yang disediakan oleh universitas.

2. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan, ketertarikan, atau kecenderungan mahasiswa untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri setelah lulus kuliah. Aspek-aspek minat berwirausaha mencakup:

- a. Keinginan: niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan memilih berwirausaha sebagai pilihan karir utama.
- b. Keyakinan: sejauh mana mahasiswa merasa percaya diri dan memiliki keyakinan dalam kemampuannya untuk menjadi wirausaha.
- c. Komitmen: komitmen mahasiswa untuk mengatasi tantangan dan risiko yang akan dihadapi dalam dunia kewirausahaan.
- d. Preferensi karir: kecenderungan mahasiswa untuk memilih jalur karir sebagai pengusaha dibandingkan dengan profesi lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memberikan penjelasan yang lebih jelas secara

menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka dibuat sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I yang berisi pendahuluan penelitian mmenguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originilitas penelitian, definisi operasional dan sistematikan pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab II berisikan beberapa teori-teori yang berhubungan dan mencakup tentang pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan, minat berwirausaha dikalangan mahasiswa, peran kewirausahaan dalam ekonomi, praktik kewirausahaan diperguruan tinggi, progam kegiatan kewirausahaan diperguruan tinggi, teori kewirausahaan, dan teori berminat wirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III berisi tentang jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian yang akan dilakukan, populasi dan sampel penelitian, variabel dari penelitian, data dan sumber data yang akan diambil dalam penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, validitas dan reliablitas dari instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, kemudian analisis data penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Paparan data dan hasil penelitian berisikan data yang diperoleh dan data yang telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Hasil pengolahan data akan dijadikan hasil penelitian dan diambil kesimpulannya.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari data yang telah didapatkan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat dan argument peneliti terhadap data-data tersebut dengan dasar kajian pustaka

BAB VI PENUTUP

Bab bagian terakhir merupakan kesimpulan dari penelitian serta pembahasan dan saran-saran yang diberikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain). dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya. Dalam psikologi, interaksi antara individu dicirikan oleh aspek emosional, kognitif, dan perilaku yang dianggap sebagai hubungan. Jenis hubungan ini dapat berupa hubungan antarpribadi atau hubungan antara dua orang. Secara umum, hubungan mengacu pada cara hidup yang dibagi antara dua entitas atau lebih yang melibatkan komunikasi melalui interaksi sosial, dukungan emosional melalui kolaborasi, dan cara lainnya.

Hubungan dapat bersifat formal atau informal, tergantung pada konteks dan tujuan interaksi dalam kelompok sosial yang sama. Peran hubungan dalam psikologi perkembangan adalah untuk membentuk identitas individu dan perkembangan emosional dan sosial mereka. Suatu hubungan terjadi ketika dua orang, benda, atau situasi saling mempengaruhi dan bergantung. Menurut Tams Jaakusuma, hubungan adalah suatu aktivitas tertentu yang mempengaruhi aktivitas lainnya. Selain itu, arti kata

hubungan juga disebut sebagai suatu proses, cara, atau arah yang menentukan atau menggambarkan suatu objek tertentu sehingga mempengaruhi atau mempengaruhi objek lainnya. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan “hubungan” adalah keadaan keterkaitan antara pelayaran dengan peranan terhadap masyarakat. Pengertian hubungan dalam konteks penelitian sering merujuk pada keterkaitan atau keterhubungan antara dua variabel atau lebih yang saling mempengaruhi.¹⁴ Menurut Sugiyono hubungan dalam penelitian merupakan suatu interaksi yang menunjukkan adanya saling keterkaitan antara variabel-variabel penelitian, yang dapat berupa hubungan sebab-akibat (kausalitas) atau korelas.¹⁵

2. Pengertian Praktik

Praktik adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, yang berarti mengimplementasikan konsep atau ide yang telah dipelajari. Praktik adalah suatu tindakan yang dilakukan berulang kali dengan tujuan menerapkan pengetahuan, keterampilan, atau teori dalam kehidupan nyata yang sering digunakan dalam konteks pendidikan, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari untuk meningkatkan keterampilan, memahami konsep, atau mencapai tujuan tertentu. Secara umum, praktik adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengasah keterampilan,

¹⁴ Heri Jumaedi, “HUBUNGAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan),” *Jurnal MANAJERIAL* 11, no. 2 (2012): 13–19, <https://doi.org/10.17509/manajerial.v11i2.2171>.

¹⁵ Jumaedi.

memperdalam pemahaman, atau mencapai tujuan tertentu. Praktik bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep atau pengetahuan teoritis melalui aktivitas dan observasi langsung, sehingga keterampilan atau pemahaman tersebut dapat digunakan secara efektif dalam situasi yang relevan.

Dalam buku "*Metodologi Penelitian*" menjelaskan bahwa praktik adalah tindakan pelaksanaan dari teori yang diperoleh, yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan¹⁶. Praktik adalah tindakan nyata yang dilaksanakan sebagai bentuk penerapan teori atau pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya. Artinya, praktik bertujuan untuk menerjemahkan konsep atau teori abstrak ke dalam tindakan yang konkret¹⁷. Praktik memungkinkan seseorang untuk mengalami langsung bagaimana teori yang telah dipelajari berfungsi dalam dunia nyata. Pengalaman ini membantu memperdalam pemahaman karena individu menghadapi tantangan dan situasi yang membutuhkan pemecahan masalah, adaptasi, dan pengambilan keputusan.

Melalui praktik, seseorang dapat melatih dan mengasah keterampilan yang berkaitan dengan teori tersebut. Pengulangan dan pengalaman langsung yang diperoleh dari praktik dapat mengembangkan ketangkasan dan keahlian yang spesifik, sehingga keterampilan ini dapat digunakan

¹⁶ Sumadi (2000) Suryabrata, "*Metodologi Penelitian*," t.t.

¹⁷ Sri Waningsih, "Ada pengaruh praktik pijat marmet oleh suami terhadap produksi ASI ibu post sectio caesaria," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

dalam berbagai situasi serupa di masa mendatang. Praktik menghubungkan aspek kognitif (pengetahuan) dengan aspek motorik atau tindakan nyata. Hal ini memungkinkan seseorang untuk melihat secara langsung bagaimana pengetahuan yang diperoleh relevan dan dapat diterapkan dalam konteks tertentu, seperti pekerjaan atau aktivitas lainnya. Dalam banyak kasus, terdapat perbedaan antara pemahaman teoritis dan penerapannya di lapangan. Praktik membantu seseorang memahami perbedaan tersebut dan menyesuaikan pengetahuan teoritis dan Praktik dapat didefinisikan sebagai penerapan nyata dari pengetahuan yang diperoleh melalui teori. Ini mencakup kegiatan di mana sikap dan keterampilan diuji dalam konteks yang relevan, sering kali di lapangan atau dalam lingkungan kerja. Menurut Notoatmodjo, praktik adalah sikap yang belum otomatis terwujud dalam tindakan, dan memerlukan kondisi pendukung untuk dapat dilaksanakan secara efektif pada kondisi yang ada di dunia nyata¹⁸.

Menurut Hamzah, pembelajaran praktik adalah pembelajaran keterampilan yang memerlukan gerakan otot, pembelajaran yang berlangsung di tempat kerja/lapangan. Dalam pandangan Hamzah, pembelajaran praktik adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan. Menurut pendapat Sudjana, khususnya metode pembelajaran yang digunakan bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

¹⁸ T. C. Cochran, "The entrepreneur in economic change.," *Behavioral science* 9, no. 2 (1964): 111–19, <https://doi.org/10.1002/bs.3830090204>.

menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya untuk mencapainya dalam kehidupan sebenarnya atau dalam kenyataan, dalam pekerjaan atau dalam tugas-tugas praktek. Dari sudut pandang ini dapat ditegaskan bahwa metode latihan adalah suatu metode pembelajaran yang melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya¹⁹.

Dalam ayat Al-Isra' Ayat 66 ini dijelaskan bahwa Allah yang menggerakkan kapal-kapal di lautan untuk para hamba-Nya, agar mereka dapat memanfaatkan kapal-kapal itu sebagai alat pengangkut kebutuhan hidup dari suatu negeri ke negeri lain.

رَبُّكُمُ الَّذِي يُرْجِي لَكُمْ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Tuhanmulah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari karunia-Nya. Sungguh, Dia Maha Penyayang terhadapmu”*.

Di akhir ayat, ditegaskan bahwa Allah benar-benar Maha Penyayang terhadap seluruh hamba-Nya, karena ke mana saja manusia mengarahkan pandangannya, tentu akan menyaksikan berbagi nikmat Allah yang tak terhingga, yang menjadi tanda kebesaran kekuasaan-Nya.

Praktik merupakan respon terhadap suatu stimulus setelah seseorang mengenal stimulus atau objek tersebut, mengevaluasi objek tersebut, dan

¹⁹ “entherpenership,” t.t.

mampu menerapkan pengetahuan baru dengan cara yang dirasa baik baginya. Perubahan amalan seseorang terjadi setelah terjadinya perubahan pengetahuan dan sikap seseorang. Pemberian pendidikan gizi dengan pendekatan yang tepat akan meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga membawa perubahan dalam praktik²⁰. Praktik merupakan respon dari sebuah rangsangan setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, kemudian melakukan penilaian terhadap objek tersebut dan selanjutnya dapat menerapkan pengetahuan baru yang dinilai baik bagi dirinya.

3. Kewirausahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata wirausaha merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti, wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, sedangkan kata usaha merupakan sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Maka kata wirausaha, dapat diartikan sebagai seorang yang melakukan sesuatu dengan segala kemampuannya untuk mencapai maksud tertentu. Pada kegiatan wirausaha berkembang menjadi kewirausahaan, istilah kewirausahaan merupakan persamaan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Sebelum dialih bahasakan ke dalam bahasa Inggris, kata entrepreneurship sendiri berasal dari kata yang berbahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang memiliki arti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Sementara itu, pengertian kewirausahaan

²⁰ "Entrepreneurship education in the 21," 2004.

adalah suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan.²¹

Dalam kajian islam kewirausahaan telah tegas menyatakan kepada manusia untuk berbisnis dalam mencari sebagian rezeki yang telah disediakan oleh Allah untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia didunia. Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam QS. Al-Jumu'ah/62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝۱

Artinya : *“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”*.

Tafsiran dari ayat diatas yaitu Apabila salat wajib telah dilaksanakan di awal waktu dengan berjamaah di masjid; maka bertebaranlah kamu di bumi, kembali bekerja dan berbisnis; carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha atau bisnis baru untuk menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi masyarakat. Pada dasarnya, kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk melihat peluang, mengidentifikasi kebutuhan pasar,

²¹ B A B li, A Konsep Praktik, dan Pengertian Praktik, “KBBI,hal 221 11,” 2010, 11–54.

serta mengambil risiko untuk mengembangkan ide atau produk yang unik. Dalam praktiknya, seorang wirausahawan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi sosial, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong inovasi dalam berbagai sektor ekonomi.

Wirausaha biasanya memiliki beberapa karakteristik utama, seperti kreativitas, keberanian mengambil risiko, keuletan, dan kemampuan mengatasi tantangan. Mereka juga perlu memiliki keterampilan manajemen, perencanaan, serta pemahaman mendalam tentang pasar dan tren yang relevan. Dengan membangun bisnis dari bawah, wirausahawan harus mampu menghadapi berbagai situasi tak terduga, mulai dari kesulitan keuangan hingga persaingan ketat, namun tetap berupaya mencapai visi dan tujuan yang diinginkan. Dalam konteks yang lebih luas, kewirausahaan juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya bisnis baru, roda ekonomi berputar lebih cepat, teknologi dan ide-ide baru berkembang, serta peluang kerja semakin banyak. Berbagai program dan dukungan dari pemerintah, seperti pelatihan dan pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM), juga turut memajukan semangat kewirausahaan, terutama di kalangan generasi muda.

Kewirausahaan adalah proses mengembangkan, mengidentifikasi, dan mewujudkan visi dan misi. Visi bisa berupa ide inovatif, peluang, atau cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya, misi wirausaha adalah merumuskan tujuan dan mewujudkan visi keberhasilan perusahaan.

Hasil akhir dari proses ini adalah terciptanya bisnis baru dalam kondisi risiko atau ketidakpastian. Dengan adanya perkembangan dan tantangan seperti krisis ekonomi, pemahaman tentang kewirausahaan berkembang melalui pendidikan dan pelatihan formal di semua tingkat komunitas wirausaha. Orang yang melakukan kegiatan wirausaha disebut wirausaha. Timbul pertanyaan mengapa pengusaha (pengusaha) mempunyai pemikiran yang berbeda dengan masyarakat umum. Mereka mempunyai motivasi, misi, persepsi, dan emosi yang berkaitan erat dengan nilai, sikap, dan perilaku manusia yang baik²². Thomas W. Zimmerer, seorang ahli di bidang manajemen dan kewirausahaan, mendefinisikan kewirausahaan sebagai "proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah serta mencari peluang untuk memperbaiki kehidupan". Dalam pandangan Zimmerer, kewirausahaan tidak hanya tentang menciptakan bisnis baru, tetapi juga mencakup bagaimana seorang wirausahawan menggunakan kreativitasnya untuk menghasilkan solusi yang relevan bagi kebutuhan pasar, bahkan dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Zimmerer menekankan pentingnya peran inovasi dalam kewirausahaan, di mana seorang wirausahawan harus berani mencoba ide-ide baru, mengambil risiko, dan siap untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di sepanjang perjalanan. Menurutnya, kewirausahaan adalah kombinasi dari

²² Angen Adhy Sampurna, "MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KARAWITAN DAN SENI TARI SMK NEGERI 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015," 2015.

kemampuan analisis pasar, ketajaman dalam melihat peluang, dan keberanian mengambil tindakan yang dilengkapi dengan perencanaan strategis yang matang.

4. Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Kewirausahaan dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira yang berarti berani, berani, kuat, dan usaha yang berarti usaha. Pengertian wirausaha adalah ilmu atau konsep menjadi orang yang berani membangun usaha. Kewirausahaan adalah kemampuan dan kemauan untuk mengembangkan, mengatur, dan mengelola suatu usaha, dalam segala ketidakpastian, untuk mencapai keuntungan. Kewirausahaan adalah kegiatan seorang pengusaha atau pemilik perusahaan yang mencari keuntungan melalui risiko dan inisiatif. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 961/KEP/M/XI/1995, kewirausahaan adalah pikiran, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang yang mengelola suatu usaha atau kegiatan yang mengarah pada suatu usaha, menciptakan dan menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi, guna memberikan pelayanan yang lebih baik atau mencapai keuntungan yang lebih tinggi.²³ Kewirausahaan merupakan sebuah konsep yang dapat dimengerti dari berbagai Prsepektif, termasuk ekonomi, manajemen, dan sosiologi Masing-masing konsep yang dapat dimengerti

²³ Bayu Sumantri, Anna Fariyanti, dan Ratna Winandi, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor," 2013, t.t.

bawasnya memiliki penekanan yang berbeda terhadap aspek-aspek kewirausahaan.

Manajemen adalah kegiatan mengatur, mengelola, dan mengoperasikan seluruh sistem dan sumber daya dalam suatu perusahaan (organisasi) untuk mencapai tujuan bersama. Dalam perspektif manajemen kewirausahaan adalah kegiatan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain. Wirausahawan adalah orang yang mempunyai kemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi segala peluang yang muncul dalam dunia usaha dan mengumpulkan sumber daya untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Pada dasarnya berwirausaha bukanlah pekerjaan mudah karena banyak tantangannya. Tidak semua orang bisa memulai bisnis. Namun, mereka yang berhasil membangun bisnisnya dan mencapai tujuannya juga bisa meraih kesuksesan yang telah lama ditunggu-tunggu. Manajemen kewirausahaan adalah kekuatan perusahaan yang mampu menjamin keberhasilan dengan menggunakan proses kreativitas dan inovasi sebagai alat untuk menggunakan sumber daya ekonomi untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa. Mempraktikkan kewirausahaan memerlukan pola inti yang penting: sikap mental, kepemimpinan, manajemen, dan keterampilan.²⁴

Dari perspektif ekonomi, kewirausahaan dilihat sebagai proses penciptaan nilai yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Para

²⁴ Maribel Guerrero Niels Bosma, Sander Wennekers dan Aloña Martiarena and Slavica Singer José Ernesto Amorós, *Special Report on Entrepreneurial Employee Activity*, 2013.

ekonom berpendapat bahwa wirausaha memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan inovasi. Wirausahawan dianggap sebagai agen perubahan yang mengidentifikasi peluang di pasar dan mengembangkan produk atau layanan baru. Mereka menggabungkan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih efisien, sehingga menciptakan nilai tambah dalam perekonomian. Kewirausahaan juga dianggap sebagai respon terhadap kebutuhan pasar yang tidak terpenuhi, di mana wirausahawan berani mengambil risiko untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Dari sudut pandang sosiologi, kewirausahaan dianggap sebagai fenomena sosial yang dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial. Sosiolog mempelajari bagaimana norma sosial, jaringan sosial, dan hubungan interpersonal mempengaruhi keputusan bisnis. Misalnya, dukungan komunitas dan jaringan profesional dapat menjadi faktor penting dalam kesuksesan seorang wirausaha. Selain itu, sosiologi juga menyoroti dampak kewirausahaan terhadap masyarakat, termasuk bagaimana usaha kecil dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di komunitas lokal.²⁵ Secara keseluruhan, kewirausahaan merupakan sebuah konsep multidimensi yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu. Dari sudut pandang ekonomi, hal ini berkontribusi terhadap pertumbuhan dan inovasi. Dari perspektif manajemen, penekanannya adalah pada pengelolaan sumber daya yang efektif. Menjelaskan interaksi sosial dan dampaknya terhadap

²⁵ M S D Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses)*, 2006.

masyarakat dari sudut pandang sosiologi. Memahami kewirausahaan dari berbagai perspektif ini penting untuk membangun ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Kewirausahaan memiliki karakteristik yang khas yang membedakan wirausahawan dari individu lainnya. Sikap proaktif adalah kemampuan untuk mengambil tindakan dan mengambil inisiatif untuk mengendalikan suatu situasi daripada menunggu situasi tersebut berkembang terlebih dahulu. Pengusaha dengan pola pikir positif cenderung selalu melihat ke depan dan siap mengatasi tantangan masa depan.²⁶ Contoh sikap proaktif seorang wirausahawan proaktif mungkin selalu mencari peluang baru atau cara inovatif untuk memperluas pasar, bahkan jika belum ada permintaan yang jelas. Mereka juga berusaha untuk menyesuaikan atau memperbarui produk atau layanan mereka sebelum tren atau permintaan konsumen berubah. Sikap proaktif membantu wirausahawan untuk memanfaatkan peluang sebelum pesaing. Menurut Bateman dan Crant (1993), orang-orang yang proaktif cenderung sukses karena mereka tidak hanya menunggu peluang, tetapi juga menciptakannya. Inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau memperbaiki sesuatu yang sudah ada agar lebih efektif, efisien, atau dapat dipasarkan. Inovasi dapat berupa pengembangan produk baru, proses produksi baru, atau pendekatan

²⁶ (Kuratko & Hodgetts, 2004).

pemasaran baru yang lebih efektif.²⁷ Misalnya, seorang wirausahawan yang menciptakan solusi ramah lingkungan untuk mengatasi masalah plastik sekali pakai atau mengembangkan teknologi baru yang meningkatkan kenyamanan pengguna. Hal ini membantu mereka memenuhi permintaan yang belum terlayani atau menciptakan permintaan baru. Inovasi memungkinkan wirausahawan untuk tetap relevan dan kompetitif. Schumpeter menekankan bahwa inovasi adalah pusat dari proses kewirausahaan, di mana wirausahawan berperan sebagai agen perubahan yang memperkenalkan produk, jasa, atau ide baru.²⁸

Keberanian mengambil risiko merupakan kemampuan untuk menerima ketidakpastian dan kemungkinan kegagalan dalam setiap keputusan bisnis yang diambil. Wirausahawan memahami bahwa risiko adalah bagian dari proses menciptakan dan mengembangkan usaha, dan mereka siap menanggung konsekuensinya. Contohnya yaitu Seorang wirausahawan mungkin berani berinvestasi dalam teknologi baru meskipun ada kemungkinan teknologi tersebut tidak langsung diterima pasar. Atau, mereka mungkin memperluas bisnis ke pasar baru yang belum stabil tetapi memiliki potensi besar. Kemudian orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu sikap atau perilaku yang mendorong seseorang untuk mencari dan memanfaatkan peluang usaha. Hal ini mencakup kemampuan untuk

²⁷<https://www.liputan6.com/hot/read/4587108/pengertian-kewirausahaan-menurut-ahli-dan-manfaat-mempelajarinya?page=3.%20>

²⁸<https://www.studocu.com/id/document/universitas-bina-nusantara/dasar-kuliner/pengertian-kewirausahaan/33291916>. "No Title," t.t.

mengidentifikasi, menemukan dan mengeksplorasi peluang yang tersedia di pasar. Orientasi kewirausahaan tidak hanya mengacu pada keinginan untuk mendirikan perusahaan, tetapi juga mencakup faktor-faktor evaluasi seperti inovasi, proaktif, kemauan mengambil risiko, daya saing, dan otonomi²⁹ Dalam konteks ini, orientasi kewirausahaan tidak hanya sekadar keinginan untuk memulai usaha, tetapi juga melibatkan dimensi pengukuran yang mencakup inovasi, proaktivitas, kecenderungan mengambil risiko, agresivitas kompetitif, dan otonomi. Sikap ini memungkinkan wirausahawan untuk tetap mampu beradaptasi dan merespons perubahan pasar dengan cepat.

Kesadaran yang tinggi akan peluang memberi wirausahawan keunggulan kompetitif yang menciptakan nilai bagi pelanggan dan pasar. Contohnya seorang wirausahawan melihat peluang dalam kebutuhan masyarakat untuk bekerja dari rumah dan memulai layanan yang memfasilitasi peralatan kerja jarak jauh yang efisien. Atau, mereka mungkin menyadari bahwa permintaan akan produk kesehatan alami meningkat dan menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan tersebut.

5. Peran Kewirausahaan Dalam Ekonomi

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memajukan

²⁹Mengenal Lebih Jauh Mengenai Manajemen Kewirausahaan
<https://www.kompasiana.com/raysha24609/61cbd37d4b660d6497662c52/mengenal-lebih-jauh-mengenai.%20>

masyarakat. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kewirausahaan adalah motor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Wirausahawan menciptakan bisnis baru yang memperkenalkan produk, layanan, atau teknologi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Dengan adanya produk atau layanan baru, terjadi peningkatan daya beli dan produktivitas ekonomi yang lebih baik. Ketika barang dan jasa ini mulai beredar di pasar, otomatis jadi ada permintaan dari masyarakat. Kenaikan permintaan ini bakal bikin perusahaan-perusahaan nambah produksi, yang kemudian berujung pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat³⁰. Di negara berkembang, kewirausahaan bisa menjadi solusi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal yang sering kali kurang diberdayakan. Ketika pengusaha memulai usaha di bidang seperti pertanian, kerajinan, teknologi, dan jasa, mereka turut serta mendorong sektor ekonomi yang lebih luas untuk tumbuh dan berkembang.

Kewirausahaan dapat menciptakan peluang kerja bagi individu dan kelompok ketika memulai bisnis baru. Bisnis baru membutuhkan pekerja untuk menangani operasi sehari-hari mulai dari produksi hingga pemasaran. Kesempatan kerja memberikan alternatif bagi masyarakat yang sebelumnya menganggur atau bekerja di sektor informal dengan pendapatan yang tidak

³⁰ Joseph A. Schumpeter, "Theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest, and the business cycle," *Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle* 3, no. 2 (2017): 1–255, <https://doi.org/10.4324/9781315135564>.

stabil. Selain itu, seiring berkembangnya suatu perusahaan, terdapat peluang untuk memperluas cakupannya, seperti membuka cabang baru atau meningkatkan produksi. Hal ini akan menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan pada akhirnya mengurangi tingkat pengangguran secara signifikan. Faktanya, banyaknya usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia berperan penting dalam menyediakan sebagian besar lapangan kerja di berbagai sektor. Kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja. Semua bisnis yang sudah mapan membutuhkan karyawan untuk mendukung operasionalnya. Setiap kali seorang wirausahawan memulai suatu bisnis, kemungkinan besar ia akan mempekerjakan karyawan, yang berarti menciptakan peluang kerja baru bagi orang lain. Ketika banyak lapangan kerja tercipta maka tingkat pengangguran di daerah tersebut menurun. Ketika tingkat pengangguran menurun, otomatis daya beli masyarakat meningkat dan semakin banyak uang yang beredar dalam perekonomian³¹.

Kewirausahaan juga dapat memajukan masyarakat yaitu membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Terbukanya lapangan kerja memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang layak. Pendapatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap

³¹ Cochran, "The entrepreneur in economic change."

infrastruktur yang lebih baik. Pengusaha sukses sering kali menjadi panutan dan inspirasi bagi orang-orang di sekitarnya. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk berinovasi dan mencoba hal baru, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih kreatif dan mandiri. Kewirausahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga pada dampak sosial yang ditimbulkannya. Banyak pengusaha yang terlibat langsung dalam isu-isu sosial dan berusaha membawa perubahan positif dalam masyarakat. Misalnya, ada pihak yang mengembangkan bisnis ramah lingkungan dan memberdayakan masyarakat rentan di komunitasnya³². Dengan memberikan pelatihan dan bantuan keuangan kepada masyarakat, mereka dapat meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Kewirausahaan juga berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang didirikan, kebutuhan akan infrastruktur seperti jalan, internet, dan fasilitas umum lainnya semakin meningkat. Pemerintah dan sektor swasta akan lebih didorong untuk berinvestasi dalam membangun infrastruktur ini. Infrastruktur yang baik berdampak pada masyarakat dalam bentuk aksesibilitas dan kemudahan melakukan usaha, yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.³³

³² Niels Bosma, Sander Wennekers dan José Ernesto Amorós, *Special Report on Entrepreneurial Employee Activity*.

³³ Niels Bosma, Sander Wennekers dan José Ernesto Amorós.

6. Praktik Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi

Pendidikan kewirausahaan sangat penting di universitas karena tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis terkait membangun bisnis dan menciptakan inovasi. Pelatihan kewirausahaan memberikan landasan yang kokoh bagi pemikiran inovatif dan semangat kewirausahaan yang sangat diperlukan dalam dunia kerja yang dinamis. Mahasiswa wirausaha cenderung lebih berani mengambil risiko, lebih percaya diri, dan nyaman berpikir kreatif ketika memecahkan masalah, baik dalam situasi bisnis maupun pribadi. Menurut penelitian Global Entrepreneurship Monitor (GEM), lingkungan yang mendukung kewirausahaan di tingkat pendidikan dapat meningkatkan kewirausahaan mahasiswa dan peluang keberhasilan setelah lulus. Universitas sering kali menawarkan program simulasi bisnis atau inkubator yang memungkinkan mahasiswanya merasakan langsung proses kewirausahaan. Melalui program ini, siswa mempelajari manajemen bisnis praktis, pemasaran, keuangan, dan strategi inovasi. Pengalaman langsung ini akan memberi kita wawasan nyata tentang cara membangun bisnis dari awal hingga menjadi organisasi yang matang. Hal ini juga didukung oleh laporan Kauffman Foundation yang menunjukkan bahwa pelatihan praktis dalam kewirausahaan lebih efektif mempersiapkan mahasiswa untuk karir kewirausahaan dibandingkan dengan pembelajaran teoritis semata³⁴.

³⁴ Budi Sukardi, "PENGEMBANGAN SISTEM KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL," 2023, t.t.

Mahasiswa yang dilatih berwirausaha lebih besar kemungkinannya untuk memulai perusahaan yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang. Di negara-negara maju, universitas yang menawarkan pendidikan kewirausahaan terbukti meningkatkan partisipasi kewirausahaan lulusannya, sehingga berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan perekonomian lokal. Penelitian yang dilakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) menunjukkan bahwa lulusan dengan keterampilan kewirausahaan lebih besar kemungkinannya untuk terlibat dalam penciptaan bisnis baru yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang.³⁵ Pelatihan kewirausahaan memberikan mahasiswa keterampilan untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil inisiatif dalam situasi yang kompleks. Hal ini juga mencakup pengembangan keterampilan manajemen diri, komunikasi, dan kepemimpinan yang penting dalam dunia kerja. Ketika mahasiswa mendapat pelatihan kewirausahaan, mereka lebih siap untuk menjadi wiraswasta atau freelance, dibandingkan hanya mengandalkan pekerjaan tradisional di perusahaan besar. Menurut laporan Organisasi Buruh Internasional (ILO), keterampilan kewirausahaan yang diajarkan di universitas sangat penting untuk mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal dan meningkatkan fleksibilitas karir bagi mahasiswa. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO).

³⁵ *Gender factors and female entrepreneurship: International evidence and policy implications*, t.t.

Melalui program kewirausahaan, mahasiswa seringkali terhubung dengan mentor, pebisnis, dan investor yang dapat mendukung perjalanan kewirausahaan mereka. Ini akan membantu Anda membangun jaringan profesional yang kuat dan memahami tantangan nyata dalam industri ini. Menjalinkan kerja sama dengan pihak eksternal seringkali membuka peluang lapangan kerja dan pembiayaan bagi usaha baru yang mereka kembangkan. Penelitian dari National Business Incubation Association (NBIA) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan kampus memiliki akses yang lebih mudah terhadap jaringan bisnis dan sumber daya yang dapat mendukung bisnisnya.³⁶

7. Program dan Kegiatan Kewirausahaan yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pengembangan kewirausahaan mahasiswa didukung melalui berbagai program khusus yang dirancang untuk memotivasi dan membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis serta jaringan profesional. Ada beberapa contoh program kewirausahaan :

1) UIN Maliki P2B

P2B adalah pusat pengembangan kewirausahaan di UIN Maulana

Malik Ibrahim yang bertujuan mendorong kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam bidang bisnis. Di sini, mahasiswa mendapatkan

³⁶ Simanungkalit, I., Pangestu, F. W. D., Symbolon, K., Astikawati, R., Zulfikar, Z., & Rijanto, A. (2022). Covid-19's Impact on Financial Planning in Short-Term and Long-Term Perspectives. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 5(1), 32-54.

pelatihan intensif dalam berbagai aspek kewirausahaan, seperti riset pasar, branding, pemasaran digital, hingga pengelolaan finansial usaha.

2) Kuliah Kewirausahaan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan mata kuliah dan program kewirausahaan di berbagai fakultas sebagai upaya membekali mahasiswa dengan pengetahuan akademik dan keterampilan praktis di bidang bisnis. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), misalnya, telah dibentuk Laboratorium Kewirausahaan yang diluncurkan pada tahun 2022 untuk memberikan pengalaman praktik bisnis kepada mahasiswa melalui kegiatan penjualan produk dan jasa serta kolaborasi dengan pelaku usaha lokal. Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, juga aktif mengembangkan kewirausahaan melalui mata kuliah khusus dan Komunitas Entrepreneur yang menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Sementara itu, Fakultas Humaniora mendorong semangat kewirausahaan dengan menyelenggarakan kompetisi rencana bisnis dan berbagai workshop untuk menumbuhkan inovasi dan kreativitas mahasiswa di era digital. Meskipun tidak secara langsung menawarkan mata kuliah kewirausahaan, Fakultas Psikologi turut berkontribusi melalui penelitian terkait minat kewirausahaan mahasiswa, yang menjadi dasar pengembangan program serupa di masa mendatang. Seluruh upaya ini menunjukkan komitmen universitas dalam mencetak lulusan yang tidak

hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha yang kuat.

3) Kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa

Kompetisi bisnis dan lomba kewirausahaan secara rutin diselenggarakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai upaya untuk memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis inovatif. Melalui ajang ini, mahasiswa dilatih untuk menyusun rencana bisnis yang matang, mempresentasikan ide secara efektif, serta memahami strategi dalam menarik minat investor. Selain itu, kompetisi ini juga memberikan hadiah berupa dana hibah yang dapat dimanfaatkan sebagai modal awal dalam merealisasikan usaha mereka. Salah satu contoh kegiatan tersebut adalah pada 29 Mei 2024, FITK menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa yang berlangsung di Gedung Micro Teaching. Kegiatan ini merupakan bagian dari 20 wadah pembinaan yang disiapkan oleh fakultas untuk mengembangkan potensi mahasiswa di berbagai bidang, termasuk kewirausahaan. Dalam acara tersebut, Wakil Dekan III FITK menekankan pentingnya kurikulum yang tidak hanya menghasilkan lulusan dengan profil utama sebagai pendidik, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang lain, seperti menjadi entrepreneur

4) Mentorship dari Alumni Pengusaha

UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki jaringan alumni yang telah sukses berwirausaha. Program mentorship memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung dari alumni yang berpengalaman. Relasi tersebut berperan sebagai mentor, membimbing mahasiswa dalam menyusun strategi bisnis, merancang produk, serta mengembangkan jaringan profesional. Dengan ini, mahasiswa mendapatkan dukungan yang sangat dibutuhkan dalam tahap awal pengembangan bisnis mereka. Program mentorship dari alumni memberikan inspirasi nyata dari orang-orang yang pernah duduk di posisi mereka. Dengan belajar langsung dari alumni yang telah sukses berwirausaha, mahasiswa dapat merasakan koneksi emosional dan motivasi bahwa mereka juga bisa meraih kesuksesan yang sama³⁷. Pengaruh mentor membantu membentuk pola pikir positif, proaktif, dan optimis, di mana mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi risiko.

5) Business Expo atau Bazaar Kampus

UIN Maulana Malik Ibrahim secara berkala mengadakan expo atau bazaar kampus untuk memberi kesempatan mahasiswa menampilkan produk atau jasa mereka kepada publik. Event ini menjadi ajang promosi serta validasi pasar bagi mahasiswa yang baru memulai bisnis. Business Expo juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk

³⁷ Mukhtar Galib dkk., “Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Melalui Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi: Developing Students’ Entrepreneurial Spirit through Creativity and Innovation Training,” *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 8 (12 Agustus 2024): 1464–70, <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7139>.

belajar tentang cara menangani pelanggan, mengasah keterampilan komunikasi, dan memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas. Kesempatan untuk memasarkan produk di event seperti business expo atau bazaar memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menghadapi konsumen. Mereka bisa belajar tentang tanggapan pelanggan dan memahami kebutuhan pasar. Pengalaman ini mengajarkan bahwa bisnis adalah tentang memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen, bukan hanya tentang keuntungan. Ini membentuk pola pikir customer-centric, di mana mereka lebih berfokus pada kepuasan pelanggan, yang sangat penting dalam keberhasilan bisnis.

Program-program di atas dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar berani mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka dan membekali mereka dengan pengetahuan serta keterampilan praktis dalam bisnis. Melalui berbagai kegiatan ini, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mendorong lahirnya wirausahawan muda yang tangguh dan inovatif.

8. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai minat atau keinginan kuat seseorang untuk memulai usaha atau menjadi wirausaha. Minat ini mencakup dorongan batin seseorang untuk berinovasi, mengambil risiko, dan mencari peluang dalam bidang bisnis. Pada dasarnya, minat berwirausaha mencakup faktor-faktor seperti motivasi, ketekunan, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan beradaptasi terhadap

perubahan. Menurut para ahli, minat berwirausaha adalah faktor penting dalam membentuk mentalitas dan orientasi individu terhadap bisnis. Alma (2011) dalam bukunya "Kewirausahaan" menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk mengembangkan usaha atau bisnis dengan berbagai kreativitas dan inovasi, yang didorong oleh motivasi untuk mencapai kesuksesan finansial dan kemandirian.³⁸ Di sisi lain, Zimmerer dan Scarborough (2008) juga menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk mengambil inisiatif bisnis dengan dasar pemikiran strategis dan kesiapan menghadapi ketidakpastian yang seringkali menjadi karakteristik utama dalam dunia kewirausahaan.³⁹

Di Indonesia, meningkatnya minat berwirausaha menjadi perhatian khusus, khususnya di bidang pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mendorong pengembangan wirausaha muda melalui program seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di bidang kewirausahaan dan mendukung mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Tujuan dari program ini adalah untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan pelajar sehingga mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mandiri secara finansial. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendorong atau menghambat seseorang dalam memulai dan

³⁸ *Gender factors and female entrepreneurship: International evidence and policy implications.*

³⁹ Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., Wilson, D., Kwary, D. A., & Fitriyani, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. PT Salemba Empat. *Gender factors and female entrepreneurship: International evidence and policy implications.*

menjalankan bisnis. Faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang memengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausahawan. Contoh faktor internalnya yaitu Sikap positif terhadap kewirausahaan, seperti keinginan untuk mandiri dan tidak bergantung pada pekerjaan di perusahaan, menjadi pemicu utama. Suryana (2013) dalam bukunya "Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses" menjelaskan bahwa sikap adalah faktor motivasi yang kuat dalam membangun pola pikir kreatif, proaktif, dan berorientasi pada solusi dan pengalaman baik dalam pendidikan maupun pekerjaan dapat memengaruhi minat seseorang untuk terjun ke dunia usaha. Pengalaman berwirausaha sebelumnya, magang, atau pelatihan kewirausahaan memberikan gambaran nyata tentang proses bisnis, yang membantu seseorang dalam memupuk minat dan rasa percaya diri.⁴⁰

Kemudian contoh dari factor eksternalnya yaitu Keluarga yang mendukung minat berwirausaha, baik secara emosional maupun finansial, sangat membantu dalam membangun kepercayaan diri seseorang untuk memulai usaha. Menurut F Afriani Kewirausahaan dan UKM Indonesia (2016), dukungan keluarga dapat berupa pemberian modal awal, dorongan mental, atau jaringan relasi yang mempermudah proses bisnis dan Lingkungan yang mendukung, seperti kampus atau komunitas kewirausahaan, juga memainkan peran besar. Sebagai contoh, lingkungan

⁴⁰ Suryana, S., & Bayu, K. (2014). Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

kampus yang memiliki program inkubator bisnis atau kompetisi kewirausahaan meningkatkan minat mahasiswa untuk memulai bisnis. Penelitian nasional menunjukkan bahwa komunitas dan lingkungan yang proaktif dalam kewirausahaan menciptakan semangat dan jaringan yang membantu mempercepat pembentukan minat.⁴¹

9. Teori-Teori Tentang Minat Berwirausaha

Pembentukan minat dalam psikologi sering dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada 1985. Teori ini menyatakan bahwa minat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Teori ini banyak digunakan dalam memahami proses pengambilan keputusan individu di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan perilaku sosial lainnya. Sikap seseorang terhadap suatu perilaku sangat mempengaruhi apakah ia memiliki minat untuk melakukannya. Sikap ini terbentuk dari penilaian individu mengenai apakah perilaku tersebut akan memberikan hasil yang positif atau negatif. Misalnya, jika seseorang percaya bahwa olahraga akan membuatnya lebih sehat dan bugar, ia cenderung memiliki minat yang tinggi untuk rutin berolahraga. Menurut Ajzen, sikap terbentuk melalui evaluasi yang mendalam terkait manfaat dan resiko dari perilaku tersebut, sehingga sikap positif cenderung meningkatkan minat individu untuk melakukannya.

⁴¹ Afriani, F. (2016). Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Ekonomi Indonesia. *Economica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 1(2), 13-32.

Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial atau persepsi individu tentang ekspektasi orang lain terhadap perilakunya.

Dalam hal ini, dukungan dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, atau komunitas, dapat memperkuat atau melemahkan minat seseorang terhadap suatu tindakan. Sebagai contoh, seorang remaja mungkin lebih termotivasi untuk berprestasi dalam bidang akademik jika keluarga dan teman-temannya memiliki ekspektasi tinggi terhadap kesuksesannya. Studi menunjukkan bahwa norma sosial yang mendukung. Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku. Semakin tinggi kontrol yang dipersepsikan, semakin besar pula minat seseorang untuk melakukannya. Faktor ini melibatkan penilaian terhadap hambatan atau dukungan yang mungkin ada, serta kepercayaan diri individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Sebagai contoh, seseorang mungkin memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa baru jika ia merasa memiliki waktu, akses materi, dan kepercayaan diri yang cukup. Kontrol perilaku yang dipersepsikan ini diyakini sangat berperan penting dalam menentukan apakah minat seseorang akan terwujud menjadi tindakan nyata atau tidak dapat meningkatkan intensi seseorang karena merasa mendapat dukungan atau dorongan dari lingkungannya.

Teori *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa ketiga aspek ini – sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan – bekerja secara interaktif dalam membentuk minat atau intensi seseorang

terhadap suatu perilaku. TPB memberikan pandangan holistik yang memungkinkan kita memahami bahwa minat bukanlah semata hasil dari satu faktor, tetapi dipengaruhi oleh gabungan sikap individu, dukungan sosial, dan keyakinan pada kemampuan pribadi. Teori ini telah menjadi landasan dalam berbagai penelitian perilaku dan pengambilan keputusan individu, khususnya dalam konteks perubahan perilaku di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosia⁴². Teori TPB telah diterapkan dalam berbagai konteks perilaku, termasuk kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan lainnya. Dalam bidang kesehatan, TPB digunakan untuk memprediksi minat seseorang dalam perilaku sehat, seperti olahraga atau berhenti merokok. Di bidang pendidikan, TPB membantu memprediksi minat siswa terhadap belajar atau prestasi akademik. Dengan memahami bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan berinteraksi, kita dapat mengembangkan intervensi yang lebih efektif untuk membentuk perilaku positif dalam berbagai aspek kehidupan.

10. Teori Tentang Kewirausahaan

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah proses kegiatan seorang wirausahawan sebagai orang memulai dan mengelola bisnis dengan mengeksploitasi ide-ide bisnis menjadi peluang yang menguntungkan atau memberi manfaat.⁴³ Salah satu teori kewirausahaan yang berkembang

⁴² *Gender factors and female entrepreneurship: International evidence and policy implications.*

⁴³ Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., ... & Saputra, D. H. (2020). Kewirausahaan dan UMKM.

adalah teori bricolage atau kewirausahaan do-it-yourself (teori kewirausahaan bricolage). Kata bricolage berasal dari Perancis dan berarti "dibuat sendiri". Teori *bricolage* dikembangkan pada tahun 1962 oleh antropolog Perancis Claude Lévi-Strauss. Hal ini dimulai dengan upaya memperkenalkan konsep kewirausahaan bricolage karya Claude, yang menunjukkan bahwa masyarakat "biadab" (pribumi) sama-sama berwirausaha dengan masyarakat "beradab". Dalam bukunya, *The Savage Mind*, dia menyamakan bricoleurs dengan insinyur. Berbeda dengan insinyur, bricoleurs memanfaatkan material yang ada untuk membuat semua alat yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tertentu selama pengembangan. Sebaliknya, para insinyur membuat rencana ke depan dan memastikan mereka memiliki akses terhadap semua yang mereka perlukan untuk menyelesaikan sebuah proyek sebelum memulai. Bricoll dengan demikian dipandang berbeda dengan pandangan rasional, karena proyek diselesaikan dengan memecahkan masalah yang muncul, menggunakan apa yang tersedia daripada apa yang benar-benar dibutuhkan. Daripada membuat perencanaan ke depan, Bricoleur mempraktikkan eksperimen coba-coba yang intensif.⁴⁴

Teori kewirausahaan bricolage berfokus pada penjelasan bagaimana kewirausahaan terwujud di daerah yang secara ekonomi lemah atau miskin sumber daya. Konsep menciptakan sesuatu dari ketiadaan menjadi

⁴⁴ Lévi-Strauss, C. (1962). *La pensée sauvage*. Plon. Agora. Paris.

pendorong utama teori ini. “Tidak ada” diartikan sebagai sumber daya yang kurang dimanfaatkan dan dapat digabungkan kembali menjadi sumber daya produktif. Contoh mesin atau perangkat lunak yang dimodifikasi digunakan untuk tujuan yang tidak diinginkan dengan membuat add-on atau peretasan. Sumber daya yang dimiliki adalah sumber daya yang tersedia di lingkungan wirausahawan. Sehingga, wirausahawan memperoleh dan menggunakan tidak memerlukan usaha besar atau modal yang besar. Pengusaha yang memanfaatkan sumber daya yang ada dipandang sebagai individu yang menolak untuk menerima keterbatasan lingkungan mereka. Sebaliknya, mereka bertindak meskipun ada batasan yang dibangun secara sosial, dan menghindari standar atau definisi tradisional dari masukan yang sah⁴⁵. Teori kewirausahaan bricolage dapat digunakan dalam domain yang berbeda seperti input fisik, sumber daya manusia, pasar, modal manusia, dan kelembagaan. Namun, ada limitasi empiris terhadap penelitian yang mengulas teori bricolage.⁴⁶

B. Kerangka Berpikir

Kewirausahaan adalah sebuah proses di mana seseorang atau sekelompok orang mengambil inisiatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, biasanya dalam bentuk bisnis atau usaha. Praktik kewirausahaan harus

⁴⁵ Baker, T., & Nelson, R. E. (2005). Creating Something from Nothing: Resource Construction through Entrepreneurial Bricolage. *Administrative Science Quarterly*, 50(3), 329–366. <https://doi.org/10.2189/asqu.2005.50.3.329>

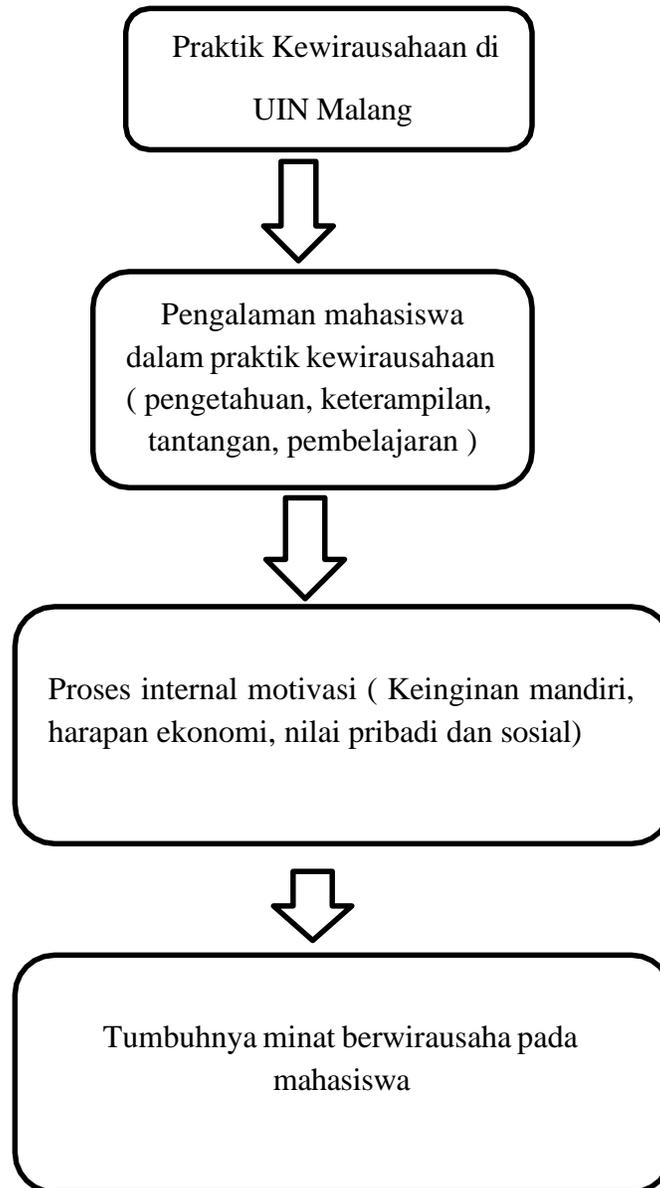
⁴⁶ Laplume, A., & Yeganegi, S. (2017). Bricolage Theory of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theories*. <https://entrepreneurshiptheories.blogspot.com/2017/08/levi-strauss-bricolage-theory.html> *Gender factors and female entrepreneurship: International evidence and policy implications*.

memiliki potensi sebuah ide ide yang tepat dala menghadapi sebuah tantangan didunia usaha. Penumbuhan praktik berwirausaha tidak dapat dilakukan secara merata tanpa adanya pendidikan dan kreativitas yang dapat menggerakkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga memasukan mata kuliah kewirausah di semester akhir atau semester penjurusan, dimana mereka diajarkan tentang landasan teori kewirausahaan yang menumbuhkan sikap berwirausaha dan pola pikir seorang wirausahawan. Walaupun jiwa kewirausahaan diperoleh sejak lahir sebagai bakat, namun jika tidak diasah dari mulai belajar dan dimotivasi dalam proses pembelajaran tentu tidak akan berkembang, dan untuk mempertajam minat dan kemampuan kewirausahaan perlu ditumbuh kembangkan melalui proses belajar dan belajar.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengalaman mahasiswa dalam praktik kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Mengidentifikasi elemen-elemen praktik kewirausahaan yang signifikan dalam memotivasi atau mengurangi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dan Memahami pandangan mahasiswa tentang relevansi dan efektivitas praktik kewirausahaan dalam mendorong keinginan mereka untuk berwirausaha. Dampak dari praktik kewirausahaan tersebut diharapkan meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha, dan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang kewirausahaan, khususnya dalam memahami hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, dan Untuk memberikan kontribusi

dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang kewirausahaan, khususnya dalam memahami hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Berikut bagan pemikiran :

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (serapan dari bahasa Yunani kuno: hypothesis) atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian⁴⁷.

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara praktik kewirausahaan yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Praktik-praktik kewirausahaan yang mencakup pelatihan, program magang, pendampingan bisnis, serta dukungan fasilitas kampus, diduga dapat memengaruhi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam memulai usaha secara mandiri. Hipotesis utama yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Utama (H1): Terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan praktik kewirausahaan di kampus dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan pendekatan statistik untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh praktik kewirausahaan dalam membentuk minat

⁴⁷ Vardiansyah, D. (2008). Filsafat ilmu komunikasi: suatu pengantar. Jakarta: Indeks, 25-26.

berwirausaha mahasiswa, sekaligus menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas program kewirausahaan di perguruan tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang disebut penelitian mixed-method (metode campuran). Jenis dari penelitian ini termasuk penelitian mixed-method berjenis explanatory sequential design, yang memiliki pengertian yaitu pendekatan metode campuran dalam penelitian. Pendekatan ini dilakukan satu demi satu, dengan studi kuantitatif dilakukan terlebih dahulu dan kemudian studi kualitatif dilakukan. Tujuan utamanya adalah menggunakan data kualitatif untuk menjelaskan atau memperdalam pemahaman tentang hasil kuantitatif. Pendekatan metode campuran dalam penelitian⁴⁸.

Pendekatan ini dikembangkan untuk mengoptimalkan keunggulan metode tersebut, yaitu dengan melakukan pendalaman melalui analisis kualitatif serta memperkuat temuan dengan data statistik kuantitatif. Hal ini akan memungkinkan untuk penelitian memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap permasalahan yang akan dikaji. Metodologi mixed-method banyak diterapkan dalam riset bidang sosial, dunia pendidikan, serta sector bisnis, dimana fenomena penelitian tersebut membutuhkan beragam sudut pandang untuk mendapat pemahaman yang lebih jelas. Dalam penelitian mixed-method pada dasarnya diterapkan untuk mengetahui secara mendalam tentang

⁴⁸ “Metodologi Mixed Method: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Sistematikanya,” t.t.

bagaimana subjek penelitian seperti bagaimana yang dialami, mempersiapkan, atau memandang sebuah permasalahan yang lebih spesifik.

Pengumpulan data pada metode kualitatif dapat dilakukan melalui serangkaian wawancara dengan teman teman sekitar, melakukan kegiatan observasi, atau menganalisis dokumen, yang bertujuan menghasilkan deskripsi yang detail dan komperhensif. Sebagai contoh, ketika meneliti cenderung mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilihat dari aspek kualitatif yang membantu meneliti dan memahami apa yang memotivasi mereka, tantang yang mereka hadapi, serta bagaiman mereka memandang dunia kewirausahaan. Melalui pendekatan kualitatif dapat mengidentifikasi secara rinci tentang berbagai faktor yang ikut berkontribusi dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Kemudian komponen kuantitatif dalam meneliti berfokus pada pengukuran sebuah fenomena melalui data yang berbasis angka dan pengolahan statistik. Dalam konteks mixed method, pengumpulan sebuah data kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan sebuah survei atau kuesioner yang memiliki skala pengukuran secara terseterktur, sehingga dilakukannya analisis data. Seperti contohnya, untuk mengkaji minat mahasiswa untuk berwirausaha, penelitian ini dapat menerapkan instrumen kuesioner guna mengukur sejauh mana variabelnya seperti pembelajaran kewirausahaan atau peran keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Analilsis yang dihasilakan menghadirkan sebuah data yang dapat diverifikasi dan direplikasi untuk mengidentifikasi kecenderungan umum dari

sampel yang besar. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini tidak hanya membantu mencapai sebuah kesimpulan yang sangat lebih kokoh dan terpercaya, tetapi juga memberikan konteks dan makna yang lebih dalam pada temuan kuantitatif. Data kuantitatif pada saat yang sama dapat memberikan validasi atau hipotesis yang muncul dari temuan metode kualitatif. Seperti hasil wawancara yang menunjukkan sebuah minat mahasiswa kurangnya tertarik pada kewirausahaan karena kurang sebuah dukungan praktis dari universitas, kemudian secara statistik untuk mengetahui sejauh mana faktor ini mempengaruhi populasi mahasiswa secara luas. Penggunaan mixed-metode membutuhkan perencanaan yang cermat, tidak hanya dalam hal desain penelitian tetapi juga waktu untuk pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menentukan kapan dan bagaimana masing-masing metode akan diterapkan, serta bagaimana kedua jenis data tersebut akan diintegrasikan.

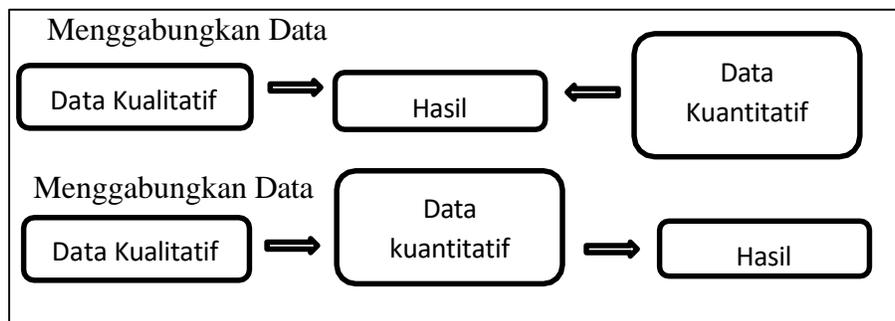
Menurut Creswell, penelitian mixed-method adalah pendekatan yang menggabungkan dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk memperkaya pemahaman penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif karena dapat memanfaatkan sebuah kekuatan dari hasil kedua jenis tersebut⁴⁹. Metode kuantitatif memberikan data statistik yang objektif, sementara metode kualitatif memberikan konteks yang mendalam dan nuansa terhadap temuan. Dengan menggabungkan keduanya penelitian mixed-method merupakan penelitian

⁴⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed III*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),h. 5.

campuran membantu penelitian mengeksplorasi pertanyaan penelitian dari berbagai perspektif, memberikan validitas yang lebih besar, serta memungkinkan verifikasi silang atas hasil dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan metode kuantitatif dan kualitatif (mixed methods). Metode ini menawarkan sudut pandang alternatif dalam suatu studi tertentu. Sebagai contoh, seorang pembuat kebijakan yang membutuhkan data berupa angka sekaligus narasi terkait suatu isu dapat memanfaatkan teknik pengumpulan data baik melalui instrumen tes maupun non-tes. Dengan kombinasi sumber informasi yang beragam, hasil yang diperoleh akan lebih mendetail, rinci, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih jelasnya, gambaran mengenai penggabungan data kuantitatif dan kualitatif dapat dilihat pada ilustrasi berikut:

Gambar 3. 1 Penggabungan data Kuantitatif dan Kualitatif



B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan berfokus kepada

mahasiswa yang aktif di berbagai program studi. Tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan antara praktik kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan minat mereka dalam menjalankan sebuah kegiatan kewirausahaan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil atau ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup sebuah objek serta benda-benda alam lainnya. Selain itu disebutkan populasi tidak sekedar merujuk pada jumlah yang terdapat pada objek yang akan diteliti, tetapi juga meliputi beberapa karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti⁵⁰. Sesuai dengan penelitian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mencakup sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi mahasiswa aktif sekarang dari berbagai fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dan program studi. Populasi ini berdasarkan dari mahasiswa dari beragam disiplin ilmu dengan latar belakang pendidikan serta minat yang bervariasi, sehingga dapat memberikan persepektif yang

⁵⁰ Sugiono, "Bab iii metoda penelitian," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3 (2019): 1–9.

beragam dalam menganalisis hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari pecahan keseluruhan, atau sebagian dari himpunan yang dipilih peneliti untuk berpartisipasi kedalam penelitian. Sampel terdiri atas elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang diambil dari populasi yang telah ditentukan. Dalam istilah lainnya sampling, elemen merujuk pada unit dasar untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian tersebut biasanya berupa individu, atau bentuk lain seperti dokumen, golongan darah, kejadian, kelompok orang, organisasi, perilaku, dan sebagainya.⁵¹

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang terlibat dalam praktik kewirausahaan, baik yang menjalankan sebuah usaha maupun yang masih merencanakan sebuah usaha. Penelitian bertujuan untuk memahami faktor yang akan mendorong minat mereka pada kewirausahaan dan mengevaluasi bagaimana praktik kewirausahaan yang dilakukan. Kriteria dalam pemilihan sampel yaitu mahasiswa yang sedang aktif dalam perkuliahan, berusia antar 18-25 tahun, serta yang memiliki minat atau keterlibatan dalam aktivitas kewirausahaan, dan juga mahasiswa yang sama sekali tidak terlibat atau tidak memiliki minat terhadap kewirausahaan akan ikut sertakan juga dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini.

⁵¹ Ade Heryana, "Populasi dan Sampel," *Pontificia Universidad Catolica del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.

Pemilihan kriteria ini dirancang agar penelitian mengenai hubungan antara praktek kewirausahaan dan minat berwirausaha menjadi relevan dan representatif.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling, dimana sampel dipilih secara acak berdasarkan strata tertentu, seperti fakultas, jenis kelamin, dan status kewirausahaan (apakah sudah menjalankan usaha atau belum). Metode ini memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci dan representatif terhadap populasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam lingkup mahasiswa FITK. Dengan metode ini penelitian diharapkan dapat mencerminkan variasi di antara mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terkait minat dan praktik kewirausahaan.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel utama yaitu praktik kewirausahaan sebagai variabel independen dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Praktik kewirausahaan mencakup berbagai faktor yang melibatkan aktivitas mahasiswa dalam dunia kewirausahaan, termasuk pengalaman dalam menjalankan usaha, keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan dilingkungan kampus, serta partisipasi dalam seminar terkait kewirausahaan.

1. Praktik kewirausahaan (X)

Variabel praktik kewirausahaan memiliki beberapa indikator, antara lain pengalaman dalam memulai atau mengelola usaha, keterlibatan dalam

komunitas kewirausahaan, partisipasi dalam seminar kewirausahaan, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendirikan suatu usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi frekuensi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas-aktivitas tersebut, serta sejauh mana pengalaman yang diperoleh dapat mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Praktik kewirausahaan ini diharapkan memiliki hubungan yang signifikan dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha di masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Zimmerer dan Scarborough, yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dalam kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan keterampilan yang penting dalam membangun usaha⁵². Selain itu, menurut Gibb proses pembelajaran kewirausahaan yang berbasis pengalaman (*experiential learning*) sangat efektif dalam membangun kompetensi kewirausahaan, karena memungkinkan individu untuk belajar dari tindakan nyata dan refleksi personal.⁵³

2. Minat berwirausaha (Y)

Variabel minat berwirausaha dapat dilihat dari sejauh mana mahasiswa memiliki dorongan untuk memulai sebuah usaha secara mandiri. Indikator variabel ini meliputi tingkat dari motivasi untuk memulai

⁵² Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (4th ed.). Pearson Education.

⁵³ Gibb, A. A. (2002). *In pursuit of a new 'enterprise' and 'entrepreneurship' paradigm for learning: creative destruction, new values, new ways of doing things and new combinations of knowledge*. *International Journal of Management Reviews*, 4(3), 233–269.

sebuah bisnis, keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, keterkaitan menghadapi sebuah tantangan dalam berbisnis, serta orientasi terhadap peluang-peluang kewirausahaan. Pengukuran minat berwirausaha akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa terhadap tingkat minat mereka dalam berwirausaha. Hipotesisnya adalah mahasiswa yang aktif dalam berbagai praktik kewirausahaan, baik dalam bentuk usaha secara langsung maupun kegiatan pendukung memiliki akan minat berwirausaha yang lebih tinggi. Variabel praktik kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha karena pengalaman dalam praktik memberikan wawasan mendalam tentang dunia bisnis serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan maupun mendirikan sebuah usaha sendiri. Pengukuran penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang mencakup dalam pertanyaan terkait pengalaman usaha, partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan, dan akses yang menjadi pendukung dalam berwirausaha. Sedangkan minat berwirausaha diukur dengan pertanyaan yang mengenai niat dan aspirasi mahasiswa memulai dalam mendirikan sebuah usaha sendiri.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Metode yang diambil dalam metode dirancang untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan akurat, sehingga dapat mendukung analisis hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk mendapatkan sebuah data yang menyeluruh, penelitian ini menggabungkan pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Teknik kuantitatif menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data daari sejumlah besar responden, sementara dalam teknik kualitatif berupa wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung yang diperoleh dari sumber, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang akan kita butuhkan. Data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Sementara data sekunder diperoleh dari laporan kegiatan kewirausahaan mahasiswa serta literature terkait yang relevan dengan topik penelitian.

F. Instrument Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah proses pencarian kebenaran atas suatu permasalahan melalui metode ilmiah. Salah satu langkah penting dalam metode ilmiah adalah pengumpulan data. Dalam proses ini, instrumen memegang peran krusial sebagai alat ukur yang menyediakan informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.⁵⁴ Instrumen penelitian dimuat untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan dalam penelitian lainnya, sehingga peneliti perlu untuk merancang sebuah instrument penelitian yang berbeda, tergantung pada tujuan dan mekanisme kerja dari teknik penelitian yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan melalui instrumen maka akan dijelaskan, dilampirkan, atau digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian.⁵⁵ Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian yang akan digunakan disesuaikan dengan teori Zimmerman & Scarborough :

Tabel 3. 1 kisi-kisi penelitian
Indikator Variabel Utama Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butiran Soal
Praktik Kewirausahaan	• Pengalaman langsung dalam memulai atau menjalankan usaha	1, 2, 3
	• Kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang usaha	4, 5, 6
	• Pemanfaatan sumber daya (modal, jaringan, keterampilan) untuk kegiatan usaha	7, 8, 9
	• Keterlibatan dalam program pelatihan atau pendidikan kewirausahaan	10, 11, 12

⁵⁴ B. I. Sappaile, "Konsep Instrumen Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2007.

⁵⁵ Sappaile.

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Butiran Soal
Minat Berwirausaha	• Keinginan kuat untuk menjadi wirausahawan (entrepreneurial intention)	13, 14, 15
	• Motivasi internal dan eksternal dalam berwirausaha	16, 17, 18
	• Perencanaan untuk memulai usaha setelah menyelesaikan studi	19, 20, 21

Variabel Kontrol (Faktor Demografi Mahasiswa)

Variabel	Indikator	Nomor Butiran Soal
Usia	Tahun kelahiran/responden	22
Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan	23
Pengalaman Kerja	Pernah/tidak dan durasi	24

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas Instrumen akan diuji dengan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi yaitu menilai sejauhman item-item dalam isi kuesioner benar-benar mengukur aspek yang ingin diukur dalam praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Kemudian validitas konstruk dilakukan melalui analisis faktor untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam instrument mencerminkan variabel yang dimaksud. Hal tersebut bertujuan untuk digunakan dalam memberikan hasil pengukuran yang valid dan sesuai tujuan yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode yang digunakan mengukur reliabilitas atau konsistensi internal dari sebuah instrumen penelitian, terutama pada kuesioner yang akan digunakan di skala likert.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu penelitian kombinasi yang menggunakan teknik metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik metode kualitatif berupa wawancara untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sedangkan teknik metode kuantitatif berupa kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang sangat luas.

I. Analisis Data

Setelah data kualitatif dan kuantitatif dianalisis secara terpisah, kedua hasil analisis tersebut akan digabungkan untuk memberikan informasi tentang keterkaitan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Proses ini sebagai pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data yang bertujuan untuk memastikan konsistensi dan saling mendukung dari hasil analisis. Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner akan disusun dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif akan dipakai untuk menggambarkan ciri-ciri responden, seperti tingkat partisipasi mahasiswa

dalam kegiatan kewirausahaan dan minat berwirausaha mereka. Di samping analisis kuantitatif, data kualitatif dari wawancara mendalam akan diteliti dengan teknik analisis tematik. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi tema-tema utama dari wawancara, yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan analisis tematik, peneliti akan mencari pola-pola atau kategori-kategori yang mencerminkan pandangan mahasiswa tentang praktik kewirausahaan yang mereka ikuti, serta dorongan dan rintangan dalam memulai usaha.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan menyusun tahapan peneliti yang dilakukan oleh peneliti, adapun tahapan-tahapan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah

Langkah pertama dalam prosedur penelitian ini yaitu mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Studi pustaka

Sebelum mengumpulkan sebuah data, melakukan studi pustaka untuk memahami teori-teori tentang kewirausahaan, serta minat berwirausaha, serta hasil penelitian yang relevan. Studi pustaka ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dalam merang sebuah instrumen.

3. Penentuan populasi dan sampel

Penelitian ini akan melibatkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling untuk memastikan representativitas dan keragaman sampel. Kemudian jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa.

4. Perancangan instrument penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang dibuat untuk menilai praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Kuesioner ini akan menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi pandangan dan sikap responden. Pertanyaan kuesioner akan didasarkan pada teori dan indikator yang relevan.

5. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang telah dipilih sebagai sampel. Kuesioner akan disebarkan secara langsung dan melalui platform online untuk mempermudah pengumpulan data.

6. Penyusunan laporan

Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang masalah, tujuan, metodologi, hasil analisis, dan kesimpulan dari penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah singkat berdirinya jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang didirikan pada tahun 1999. Sejak awal berdirinya, program studi ini telah menunjukkan komitmen kuat dalam mencetak tenaga pendidik yang kompeten di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial. Perjalanan panjang PIPS UIN Malang ditandai dengan berbagai pencapaian, salah satunya adalah perolehan akreditasi LAMDIK dengan peringkat Unggul⁵⁶. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi program studi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Mahasiswa PIPS dipersiapkan tidak hanya untuk menjadi pendidik IPS di tingkat SMP, tetapi juga dibekali dengan berbagai kompetensi tambahan. Mereka mendapatkan pelatihan dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan media pembelajaran IPS, sehingga memiliki kemampuan yang lebih luas dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan dan industri.

Hingga saat ini, PIPS UIN Malang telah meluluskan lebih dari 3.000 mahasiswa yang tersebar di berbagai sektor, menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan dan masyarakat. Untuk mendukung peningkatan

⁵⁶ PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, "Alhamdulillah, Prodi PIPS Telah Meraih Akreditasi Unggul LAMDIK," *Pendidikan IPS* (blog), 7 November 2023, <https://pips.fitk.uin-malang.ac.id/2023/11/07/alhamdulillah-prodi-pips-telah-meraih-akreditasi-unggul-lamdik/>.

kualitas, program studi ini menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, PIPS UIN Malang juga berupaya memperoleh pengakuan internasional dengan mengembangkan International Class Program (ICP). Langkah ini menunjukkan komitmen program studi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan meningkatkan daya saing lulusan di kancah internasional⁵⁷.

Mahasiswa PIPS dipersiapkan tidak hanya untuk menjadi pendidik IPS di tingkat SMP, tetapi juga dibekali dengan berbagai kompetensi tambahan. Mereka mendapatkan pelatihan dalam bidang kewirausahaan dan pengembangan media pembelajaran IPS, sehingga memiliki kemampuan yang lebih luas dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan dan industri. Hingga saat ini, PIPS UIN Malang telah meluluskan lebih dari 3.000 mahasiswa yang tersebar di berbagai sektor, menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan dan masyarakat. Untuk mendukung peningkatan kualitas, program studi ini menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, PIPS UIN Malang juga berupaya memperoleh pengakuan internasional dengan mengembangkan Worldwide Course Program (ICP). Langkah ini menunjukkan komitmen program studi dalam menghadapi tantangan globalisasi dan meningkatkan daya saing lulusan di kancah internasional. Dengan sejarah yang kaya dan pencapaian yang signifikan, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim

⁵⁷ *Profil Prodi PIPS [FITK] UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=UaRJTVbt23g>.

Malang terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berkontribusi positif bagi masyarakat⁵⁸.

Pengelolaan Jurusan Pendidikan ilmu pengetahuan Sosial berpacu dengan visi jurusan PIPS yaitu menjadi program Studi tertemukan dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan dibidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kedalaman spiritual, kegaungan akhlak, kelulusan ilmu dan kematangan professional dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing tingkat nasional dan internasional⁵⁹. Dengan visi tersebut jurusan pendidikan ilmu pengetahuan social telah melahirkan alumni-almuni yang memiliki kompetensi yang mampu berkecimpung didalam masyarakat baik itu sebagai pendidik, tenaga kependidikan, pegawai bank ataupun wirausaha.

2. Visi program studi pendidikan IPS

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) memiliki visi untuk menjadi program studi yang integratif dalam memadukan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan Islam yang bereputasi internasional⁶⁰.

⁵⁸ “Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” t.t.

⁵⁹ “Profil,” *Pendidikan IPS* (blog), 23 Maret 2025, <http://pips.fitk.uin-malang.ac.id/profil/>.

⁶⁰ “Visi & Tujuan,” *Pendidikan IPS* (blog), 23 Maret 2025, <https://pips.fitk.uin-malang.ac.id/visi-misi/>.

3. Misi Program Studi Pendidikan IPS

Misi dari Pendidikan IPS adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) ilmu pengetahuan sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- 3) Menjalinkan kemitraan dengan para Stakeholder di Wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma Perguruan Tinggi dan kewirausahaan⁶¹

B. Hasil Penelitian

1. Praktik kewirausahaan yang diikuti mahasiswa mempengaruhi minat untuk berwirausaha

a) Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov ($N > 50$) dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. > 0.05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Apabila nilai Sig. < 0.05 maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal. Berikut hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Batas	Keputusan
----------	-----	-------	-----------

⁶¹ “Visi & Tujuan.”

Praktik Kewirausahaan (X)	0.200	0,05	Terdistribusi Normal
Minat Berwirausaha (Y)	0.200	0,05	Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui setiap variabel penelitian memiliki nilai signifikansi sebesar 0.200 yang artinya Sig. > 0.05 sehingga dapat disimpulkan setiap variabel penelitian terdistribusi normal. Oleh karena data penelitian terdistribusi normal, maka Uji Hipotesis yang digunakan ialah: *Pearson Correlation*.

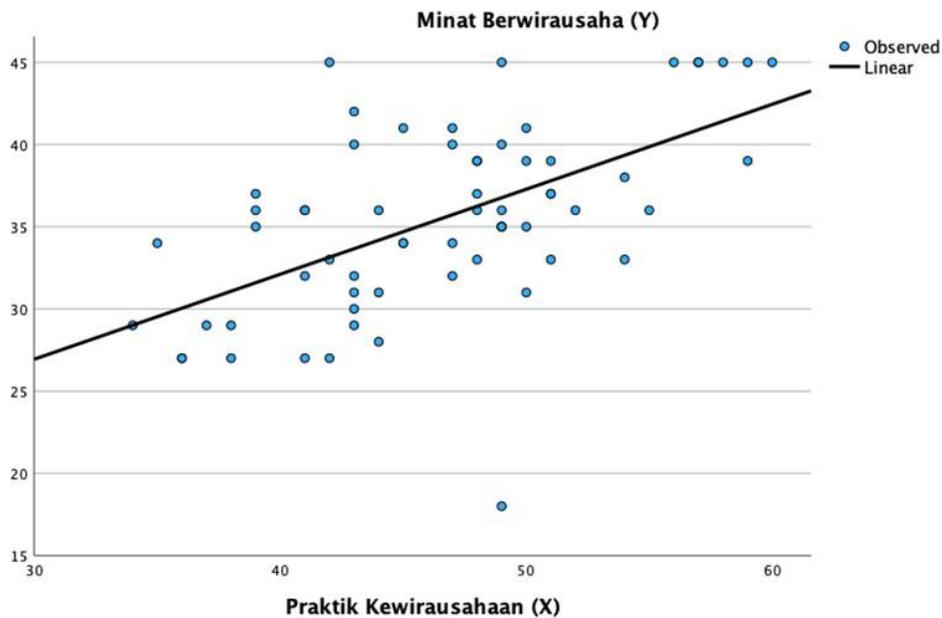
b) Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Idealnya pada Uji Hubungan *Pearson Correlation*, terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan apabila nilai Sig. < 0.05 maka terdapat hubungan yang linear. Sedangkan apabila nilai Sig. > 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear. Berikut hasil Uji Linearitas menggunakan *Software IBM SPSS 29*:

Tabel 4. 2 Uji Linearitas

Sig	Batas	Keputusan
<.001	0,05	Linear

Gambar 4. 1 Statistic Minat Berwirausaha Dan Praktik Kewirausahaan



Berdasarkan hasil Uji Linearitas diketahui nilai signifikansi sebesar $<.001$ yang artinya Sig. < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel Praktik Kewirausahaan (X) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang linear. Hal tersebut sejalan dengan diagram garis yang menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel Praktik Kewirausahaan (X) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y)

c) Hasil Uji Hubungan

Uji *Pearson Correlation* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai Sig.

< 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai Sig. > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. Berikut ialah hasil Uji *Pearson Correlation*:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hubungan Praktik Kewirausahaan (X) dengan Minat Berwirausaha (Y)

Sig	R	Keputusan
<.001	0.574	Ada hubungan yang positif

Berdasarkan tabel di atas diketahui Praktik Kewirausahaan (X) berhubungan signifikan dan positif terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). Hasil tersebut dilihat berdasarkan nilai Sig. .001 yang artinya Sig. < 0.05. Adapun diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0.574 yang artinya antara variabel Praktik Kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang dengan kategori cukup kuat. Selain itu diketahui nilai koefisien korelasi yang bernilai positif dapat diartikan adanya hubungan yang searah, jadi apabila Praktik Kewirausahaan (X) mengalami peningkatan maka hal tersebut juga akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y).

2. Interpretasi pengalaman praktik kewirausahaan dalam keinginan untuk memulai bisnis sendiri

Dalam konteks pandangan beberapa mahasiswa memiliki pengalaman praktik kewirausahaan untuk memulai bisnis sendiri, dan juga beberapa mahasiswa yang masih belum untuk memiliki keinginan memulai bisnis sendiri. Bahwa pengalaman praktik

kewirausahaan memberikan dampak positif bagi mahasiswa, baik dalam hal kepercayaan diri, pemahaman bisnis, maupun motivasi untuk memulai usaha sendiri.

Berikut ada 2 mahasiswa yang sudah saya wawancari yaitu mereka yang memulai sebuah bisnis sendiri :

Mahasiswa 1 yang bernama Ilmiyatu Hasanah dia salah satu mahasiswa fakultas FITK jurusan PIPS angkatan 2021, dia mengatakan bahwa *“Praktik kewirausahaan yang saya ikuti sangat membuka wawasan saya tentang bagaimana menjalankan bisnis dari nol. Awalnya saya hanya tahu teori, tetapi ketika benar-benar harus menjual produk dan mengatur keuangan sendiri, saya jadi lebih memahami tantangan bisnis yang sebenarnya. Salah satu hal yang paling berkesan adalah bagaimana cara menarik pelanggan dan menjaga loyalitas mereka”*.

Mahasiswa 2 yang bernama Nihla Mar’atus Sholihah dia juga merupakan mahasiswa fakultas FITK jurusan PIPS angkatan 2021, dia juga mengatakan bahwa *“Ya, saya semakin yakin untuk memulai bisnis setelah lulus. Saya sudah memiliki gambaran tentang produk apa yang ingin saya jual dan bagaimana cara memasarkannya. Praktik ini juga mengajarkan saya pentingnya networking dan kolaborasi dengan orang lain untuk mengembangkan bisnis.”*

Mahasiswa yang hanya memiliki ide atau telah menemukan usaha tetapi belum mengambil langkah-langkah tertentu sering disebut sebagai pengusaha potensial atau calon pengusaha. Ada ide-ide bisnis dan niat untuk menjadi pengusaha, tetapi mahasiswa tersebut masih terpapar pada beberapa hambatan atau tidak tahu bagaimana

mewujudkannya. Kemudian juga ada beberapa mahasiswa yang hanya memiliki sebuah ide keinginan untuk membangun atau memulai sebuah bisnis sendiri.

Mahasiswa 1 yang bernama Chintya Ainun Nabilla dia merupakan salatu mahasiswa fakultas FITK jurusan Taderis bahas Inggris angkatan 2021, dia mengatakan bahwa “ *Modal menjadi kendala utama. Saya punya ide untuk bisnis produk skincare lokal, tapi butuh biaya yang tidak sedikit untuk riset dan produksi. Saya juga masih mencari informasi tentang cara mendapatkan pendanaan untuk startup pemula.*”

Kemudian Mahasiswa 2 yang bernama Rahmania Lailatul Fitri dia juga merupakan mahasiswa fakultas FITK jurusan PIPS angkatan 2021 dia juga mengatakan bahwa “*Saya ingin membuat aplikasi pemesanan makanan sehat untuk mahasiswa, tapi saya merasa belum cukup memiliki keterampilan dalam mengembangkan aplikasi. Selain itu, saya juga ragu apakah target pasar saya benar-benar ada dan tertarik dengan konsep ini.*”

Dan ada juga mahasiswa yang tidak memiliki tertarik untuk melakukan sebuah bisnis atau usaha, mereka mungkin lebih focus terhadap bidang akademik, bekerja di perusahaan, atau mengajar sebagai profesi yang lebih stabil dan minim resiko. Ketidaktertarikan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang bisnis, ketidaknyamanan dalam menghadapi risiko finansial, serta lingkungan yang tidak mendukung untuk berwirausaha. Berikut beberapa mahasiswa fakultas FITK yang tidak memiliki tertarik untuk melakukan sebuah bisnis atau usaha :

Mahasiswa 1 yang bernama Hafid Khadafi yaitu mahasiswa FITK jurusan PIPS Angkatan 2021 dia mengatakan bahwa *“Saya sangat mengapresiasi teman-teman mahasiswa yang berani berbisnis sejak dini, tetapi bagi saya, setiap orang memiliki jalannya masing-masing. Saat ini, saya lebih ingin fokus pada akademik dan pengembangan keterampilan profesional. Saya merasa bahwa bisnis membutuhkan komitmen yang besar, sementara saya lebih ingin mendalami bidang studi saya dan mempersiapkan diri untuk karier yang saya cita-citakan.”*

Dan ada mahasiswa 2 yang juga memiliki alasan tersendiri untuk ketidak tertarikan dalam berbisnis, yang bernama Berlinda Pujianti dia juga mahasiswa FITK jurusan PIPS Angkatan 2021 *“Saya merasa bahwa saat ini fokus utama saya adalah menyelesaikan studi dengan baik dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bidang yang saya tekuni. Saya lebih tertarik untuk mengeksplorasi ilmu dan pengalaman yang dapat mendukung karier saya di masa depan, dibandingkan harus memulai bisnis yang membutuhkan banyak waktu dan perhatian. Selain itu, saya lebih nyaman bekerja dalam lingkungan yang memiliki struktur dan kepastian dibandingkan dengan dunia bisnis yang penuh risiko”*.

Paparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Minat dan tujuan setiap mahasiswa berbeda. Tidak semua mahasiswa tertarik pada dunia bisnis karena berbagai alasan. Mungkin menyukai minat pada bidang lain, kurangnya jalur modal atau karier sebagai karyawan, akademisi, dan profesional di bidang tertentu. Selain itu, faktor lingkungan, pendidikan, dan kepribadian juga memiliki minat di antara mahasiswa di dunia bisnis. Oleh karena itu, tidak semua mahasiswa harus diarahkan

untuk melakukan bisnis, dan penting untuk memahami kebebasan untuk menentukan jalur karier yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka.

BAB V

PEMBAHASAN

Wirausaha merupakan proses baik untuk individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sumber daya untuk mengejar suatu peluang dengan tujuan menciptakan nilai melalui sebuah terobosan baru. Selain itu, dalam pengertian lain menjelaskan bahwa wirausaha ialah aktivitas ekonomi yang memerlukan jiwa, intelektual atau bekal ilmu, soft skill, biaya, fasilitas, upaya, kurun waktu, dan hal lainnya yang dibutuhkan. Sedangkan wirausahawan adalah orang yang rela mengorbankan diri untuk menghadapi risiko dari tujuannya⁶². Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu seseorang dalam berperilaku sebagai wirausaha yang berasal dari domain individu. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, pelatihan, seminar bisnis dapat mendorong seorang berwirausaha.

Praktik kewirausahaan merupakan kegiatan dalam mengembangkan dan menerapkan sebuah ide-ide kreatif mahasiswa yang mengarah untuk menciptakan suatu produk yang bernilai jual dan memasarkan kepada para konsumen. Hal ini dapat dilakukan agar mahasiswa mampu untuk bersosialisasi dengan masyarakat sehingga memudahkan dalam proses berkomunikasi dan interaksi demi sebuah kelancaran produk yang akan dijual. Kemudian dihaapkan kepada para mahasiswa agar timbul untuk keinginan untuk terus menerus menggalih kegiatan usaha dan mengembangkan

⁶² Erlina Pramaisya Puspita Sari dan Brillian Rosy, "Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3669–82, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>.

lebih luas agar mendapat penghasilan sendiri serta tidak untuk bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Tanpa adanya praktek kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan tidak akan berjalan dengan lancar⁶³.

A. Praktik kewirausahaan yang diikuti mahasiswa mempengaruhi minat untuk berwirausaha

Menurut penelitian yang sudah diujikan dan dihitung menyatakan bahwa praktik kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa sangat mempengaruhi mereka dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Praktik kewirausahaan sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi mereka yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha, seperti kemampuan mengelola resiko, mengambil keputusan, dan juga mengembangkan sebuah ide. Praktik kewirausahaan memberikan sebuah pengalaman langsung untuk mahasiswa untuk memahami proses mereka dalam berwirausaha, sehingga membuhkan sebuah minat mereka untuk berwirausaha. Praktik kewirausahaan dapat meningkatkan sebuah kesadaran mahasiswa akan peluang bisnis yang sangat besar dalam potensi wirausaha.

Kualilatas sebuah progam kewirausahaan yang ditawarkan oleh universitas pendidikan juga sangat mempengaruhi mereka untuk melakukan sebuah bisnis atau berwirausaha. Keperibadian dan motivasi para mahasiswa juga dapat mempengaruhi minat dan kesuksesan dalam melakukan kewirausahaan. Jadi praktik kewirausahaan sangat mempengaruhi yang signifikan terhadap sebuah minat mahasiswa untuk melakukan kewirausahaan. Melalui praktik kewirausahaan, mahasiswa dapat

⁶³ Sari dan Rosy.

mengembangkan kompetensi agar mendapatkan pengalaman langsung, dan agar dapat membentuk mental wirausaha yang acu atau kuat. Dengan demikian, praktik kewirausahaan untuk mahasiswa menjadi sebuah strategi efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan mempersiapkan mereka agar menjadi wirausaha yang sukses dimasa akan datang.

B. Interpretasi pengalaman praktik kewirausahaan dalam keinginan untuk memulai bisnis sendiri

Kegiatan praktik memberikan wawasan sekaligus pengalaman langsung dalam berwirausaha. Pengalaman belajar kewirausahaan dapat diperoleh di dalam kelas, lingkungan keluarga, maupun masyarakat. Kehadiran siswa serta keseriusan dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan di kelas berperan penting dalam meningkatkan pengalaman mereka. Selain itu, mendengar materi kewirausahaan atau kisah sukses para pebisnis sering kali menjadi pemicu bagi seseorang untuk menggali potensi diri dan memperoleh motivasi dalam memulai usaha. Kegiatan kewirausahaan yang dijalani oleh mahasiswa selama proses pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari pendidikan, tetapi juga bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan kemampuan praktis yang berguna dalam kehidupan⁶⁴. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap persepsi keinginan. Artinya, seseorang yang memiliki sikap positif terhadap suatu perilaku belum tentu memiliki keinginan untuk berwirausaha. Sikap terhadap perilaku sendiri

⁶⁴ Endah Andayani, "Analisis Pengalaman Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Program SMK Mini Pondok Pesantren," *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, no. November (2015): 1–9.

terdiri dari dua aspek utama, yaitu keyakinan individu (behavioral beliefs) bahwa melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku akan membawa konsekuensi tertentu, serta aspek pengetahuan individu mengenai objek sikap, yang dapat berupa opini pribadi yang belum tentu sesuai dengan realitas⁶⁵.

Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah kegiatan usaha adalah dengan meningkatkan ketertarikan dalam berbisnis. Untuk menjadi seorang pengusaha, minat harus berkembang dalam diri individu. Ketertarikan tersebut dapat muncul dari rasa ingin tahu dan kekaguman terhadap keberhasilan orang lain dalam dunia usaha. Minat berwirausaha adalah perasaan dalam diri seseorang yang mendorong minat untuk menciptakan usaha, serta mengelola, mengatur, mengambil risiko, dan mengembangkan bisnis yang telah dibuat tersebut. Pengalaman dalam berwirausaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang mempunyai ketertarikan untuk berbisnis atau tidak. Pengalaman ini dapat dilihat sebagai suatu proses di mana seseorang belajar dan mengembangkan potensi perilaku yang diperoleh dari pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Ini bisa diartikan sebagai sebuah perjalanan yang mengantarkan individu menuju pola perilaku yang lebih baik. Pengalaman dalam berbisnis memberikan dampak pada minat untuk berbisnis. Selain pengalaman berwirausaha, motivasi berwirausaha juga berpotensi dapat mengembangkan minat berwirausaha. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu⁶⁶.

⁶⁵ Andayani.

⁶⁶ Tjokorda Gde dkk., "Abiansemal" 9, no. 1 (2023): 30–44.

Kewirausahaan adalah hal yang krusial. Ini terdapat dalam ekonomi sebuah negara yang sedang maju. Tingkat kemajuan atau penurunan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada eksistensi dan kontribusi dari kelompok para pengusaha ini. Kewirausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan imajinasi dan inovasi yang memiliki tingkat risiko tinggi untuk menciptakan produk dengan nilai tambah yang berguna bagi masyarakat dan memberikan kesejahteraan bagi para wirausahawan. Proses kewirausahaan ini dapat dipelajari walaupun terdapat individu-individu tertentu yang memiliki bakat dalam bidang kewirausahaan. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu Negara terletak pada peranan perguruan tinggi penyelenggaraan melalui pendidikan kewirausahaan⁶⁷.

Universitas perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa dan memberikan dorongan agar mereka memiliki keberanian untuk berwirausaha. Sebagai penyedia fasilitas untuk kewirausahaan, perguruan tinggi tidak akan berhasil menciptakan lulusan yang berorientasi pada bisnis jika tidak dipicu oleh minat yang berasal dari mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah menemukan cara untuk menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa sehingga setelah lulus, mereka memilih jalur karir sebagai wirausahawan. Program kewirausahaan di Fakultas Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang bertujuan untuk mencetak tenaga pengajar, juga dianggap perlu untuk mengembangkan semangat

⁶⁷ Muhammad Rakib Evi Yusmira, Marhawati, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, no. 2 (2019): 1–34.

kewirausahaan di kalangan mahasiswanya. Sebagai penyelenggaran melalui pendidikan, Universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah menetapkan Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang mahasiswa-mahasiswa kewirausahaan harus supaya ditempuh wawasan mengenai dapat berkembang.

Ketertarikan dalam berwirausaha dapat dilihat dari komitmen untuk bekerja keras dan berfokus pada kemajuan usaha yang dijalani, menerima berbagai risiko yang terkait dengan setiap langkah yang diambil, bersikap terbuka terhadap metode baru, mau hidup dengan cara yang lebih hemat, serta memiliki keinginan untuk terus belajar, karena ketertarikan dan keinginan untuk berbisnis adalah bentuk kesediaan untuk berupaya dengan sungguh-sungguh atau memiliki tekad kuat untuk membangun sebuah usaha dengan semaksimal mungkin demi memenuhi kebutuhan diri sendiri atau bahkan untuk mendukung ekonomi keluarga. Ketertarikan dalam dunia bisnis tidak bersifat bawaan sejak lahir, melainkan tumbuh seiring dengan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa intensi atau niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku⁶⁸. Dalam konteks ini, praktik kewirausahaan yang dijalani mahasiswa secara

⁶⁸ Amaliatus Sholihah dan Firman Setiawan, "Pendekatan Theory Of Planned Behavior Dalam Melakukan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Umkm Sektor Halal Food Di Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 11, no. 2 (1 Desember 2022): 427–39, <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1231>.

langsung memperkuat persepsi kontrol perilaku mereka yaitu keyakinan bahwa mereka mampu mengelola, mengambil risiko, dan menciptakan peluang bisnis secara nyata. Meskipun dalam penelitian ditemukan bahwa sikap tidak selalu memengaruhi intensi berwirausaha, hal ini justru memperkuat penekanan TPB pada pentingnya persepsi kontrol dan norma sosial sebagai faktor yang lebih dominan dalam mendorong niat aktual untuk memulai usaha.

Lebih jauh, temuan ini juga dapat dijelaskan melalui *teori bricolage* dalam kewirausahaan (Baker & Nelson, 2005)⁶⁹, yang menekankan bagaimana individu terutama dalam kondisi sumber daya terbatas menggunakan apa yang ada di sekitar mereka untuk menciptakan peluang usaha secara kreatif dan adaptif. Mahasiswa yang mengikuti praktik kewirausahaan menunjukkan perilaku bricolage, yakni mereka belajar membangun usaha dari keterbatasan modal, pengalaman, maupun jaringan. Mereka mengandalkan keterampilan praktis, imajinasi, serta pengalaman informal dari lingkungan kelas dan masyarakat sebagai sumber daya alternatif. Oleh karena itu, praktik kewirausahaan bukan hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan formal, melainkan juga sebagai proses belajar kewirausahaan yang bersifat spontan, adaptif, dan berbasis pada pengalaman nyata.

Hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori *Theory of Planned Behavior* dan teori *bricolage*, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan program kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang berbasis praktik langsung

⁶⁹ Christian Kuswibowo M.Sc dkk., *Modal Dasar Kewirausahaan* (CV Rey Media Grafika, 2024).

sangat efektif dalam membentuk persepsi kontrol diri mahasiswa, menumbuhkan keberanian mengambil risiko, serta memperkuat motivasi internal untuk memulai usaha. Oleh karena itu, universitas perlu mendesain program kewirausahaan yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga mengintegrasikan pengalaman lapangan secara intensif, seperti simulasi bisnis, mentoring oleh pelaku usaha, hingga dukungan inkubasi bisnis mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian dan kuliah yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan berperan penting dalam menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kegiatan wirausaha bisa menghasilkan pendapatan yang membantu memenuhi kebutuhan hidup, dan hasrat untuk mendapatkan penghasilan tersebut merupakan pendorong yang mengarahkan seseorang untuk terjun dalam wirausaha. Di sisi lain, faktor lingkungan keluarga menunjukkan bahwa tidak semua responden berasal dari latar belakang orang tua yang memiliki usaha sendiri, namun dukungan orang tua terhadap keinginan anak untuk berwirausaha bisa sangat memengaruhi keputusan mereka untuk terjun ke dunia usaha. Dalam konteks lingkungan masyarakat, responden pertama tidak merasa dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dalam usaha, melainkan terinspirasi oleh kedua orang tuanya yang merupakan wirausaha, sementara itu, responden kedua dan ketiga merasakan bahwa lingkungan masyarakat dapat berperan dalam keputusan mereka untuk berwirausaha. Adapun faktor pendidikan kewirausahaan, semua responden sepakat bahwa pendidikan memberikan wawasan tentang cara yang efektif untuk menjalankan bisnis.

Selain itu, motivasi juga merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap ketertarikan mahasiswa dalam wirausaha. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kewirausahaan memiliki keterkaitan yang signifikan dengan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengalaman langsung yang diperoleh melalui kegiatan kewirausahaan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia bisnis. Semakin sering mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan praktis, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha. Di samping itu, aspek seperti lingkungan, dukungan akademis, serta cerita sukses dari para pengusaha juga memiliki pengaruh dalam membentuk motivasi mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri. Oleh karena itu, penerapan kegiatan kewirausahaan dalam proses pembelajaran menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis hubungan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang berikut ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Rekomendasi untuk Universitas

Diharapkan agar universitas meningkatkan dan memperluas program

kewirausahaan, melalui penyelenggaraan mata kuliah, lokakarya, dan pelatihan praktis yang lebih berkualitas. Kampus sebaiknya menawarkan fasilitas yang lebih mendukung, seperti inkubator bisnis, akses ke sumber pendanaan, serta menjalin kemitraan dengan para pelaku usaha. Universitas bisa menjalin kerja sama dengan perusahaan, komunitas bisnis, dan alumni yang telah berwirausaha untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, dan diperlukan bimbingan berkelanjutan dari dosen dan praktisi bisnis untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide usaha mereka.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang bisa menambahkan variabel lain, seperti dampak faktor psikologis, lingkungan keluarga, atau kondisi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Disarankan untuk menerapkan metode penelitian yang lebih variatif, misalnya studi longitudinal atau pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Penelitian bisa dilakukan dengan membandingkan hasil dari universitas lain untuk mengeksplorasi perbedaan dalam pendekatan pengajaran kewirausahaan. Studi lebih lanjut sepatutnya mengevaluasi sejauh mana program kewirausahaan yang telah ada benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- “Al-Insyirah · Ayat 6,” t.t.
- Andayani, Endah. “Analisis Pengalaman Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Program SMK Mini Pondok Pesantren.” *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, no. November (2015): 1–9.
- Angen Adhy Sampurna. “Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi Berwirausaha Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas Xi Program Keahlian Karawitan Dan Seni Tari Smk Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015,” 2015.
- Arif, Muhammad, dan Reza Widhar Pahlevi. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 2, no. 5 (2023): 777–90.
- “At-Taubah · Ayat 105,” t.t.
- Cochran, T. C. “The entrepreneur in economic change.” *Behavioral science* 9, no. 2 (1964): 111–19. <https://doi.org/10.1002/bs.3830090204>.
- D Suryana, M S. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis (Kiat dan proses menuju sukses)*, 2006.
- “entherpenership,” t.t.
- “Entrepreneurship education in the 21,” 2004.
- Evi Yusmira, Marhawati, Muhammad Rakib. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, no. 2 (2019): 1–34.
- Galib, Mukhtar, Maulana Maulana, Muhammad Basri, Arif Mashuri, dan Andi Ardasanti. “Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Melalui Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi: Developing Students’ Entrepreneurial Spirit through Creativity and Innovation Training.” *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 8 (12 Agustus 2024): 1464–70. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7139>.
- Gde, Tjokorda, Agung Wijaya, Kesuma Suryawan, Bagus Arya Wijaya, dan Universitas Ngurah Rai. “Abiansemal” 9, no. 1 (2023): 30–44.
- Gender factors and female entrepreneurship: International evidence and policy implications*, t.t.
- Heryana, Ade. “Populasi dan Sampel.” *Pontificia Universidad Catolica del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.
- Ii, B A B, A Konsep Praktik, dan Pengertian Praktik. “KBBI,hal 221 11,” 2010, 11–54.

- Jumaedi, Heri. “Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Pengusaha Kecil di Pekalongan).” *Jurnal MANAJERIAL* 11, no. 2 (2012): 13–19. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v11i2.2171>.
- Malang, PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim. “Alhamdulillah, Prodi PIPS Telah Meraih Akreditasi Unggul LAMDIK.” *Pendidikan IPS* (blog), 7 November 2023. <https://pips.fitk.uin-malang.ac.id/2023/11/07/alhamdulillah-prodi-pips-telah-meraih-akreditasi-unggul-lamdik/>.
- “Metodologi Mixed Method: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Sistematikanya,” t.t.
- M.Sc, Christian Kuswibowo, Dr Muhammad Fuad M.M S. E., Lalita Vistari Hum S. S. , M., Agus Gunawan M.M S. E., Dr Siti Sri Wulandari M.Pd S. Pd, Dr IR H. Azis Rachman IPM ST , MM, Dr Hj Titin Dunggio M.Kes S. E. , M. Si, I. Komang Ari Mogi M.Kom S. Kom, Betty Rahayu M.Si S. E., dan Puteri Syarifah Al-Sakinah M.M S. E. *Modal Dasar Kewirausahaan*. CV Rey Media Grafika, 2024.
- Niels Bosma, Sander Wennekers, Maribel Guerrero, dan Aloña Martiarena and Slavica Singer José Ernesto Amorós. *Special Report on Entrepreneurial Employee Activity*, 2013.
- Paramansyah, Arman. *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*. Arman Paramansyah, 2020.
- Pendidikan IPS. “Profil,” 23 Maret 2025. <http://pips.fitk.uin-malang.ac.id/profil/>.
- Pendidikan IPS. “Visi & Tujuan,” 23 Maret 2025. <https://pips.fitk.uin-malang.ac.id/visi-misi/>.
- “Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan – UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” t.t.
- “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,” t.t.
- Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M.Pd., dan MM Parwoto Wardoyo, ST. *STRUCTURAL EQUATION MODELING*, 2012.
- Profil Prodi PIPS [FITK] UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=UaRJTVbt23g>.
- Rachmat Pambudy1), Henny K. Daryanto2), Wahyu Budi Priatna3), dan dan Nia Rosiana7) Burhanuddin4), Popong Nurhayati5), Siti Jahroh6). “No Title analisis Keragaan Kewirausahaan: Daya saing Dan Inovasi Peternak Ayam Broiler Dalam Pertumbuhan Bisnis,” 2013. <https://agribisnis.ipb.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/ANALISIS-KERAGAAN-KEWIRAUSAHAAN-DAYASAING-DAN-INOVASI-PETERNAK-AYAM-BROILER-DALAM-PERTUMBUHAN-BISNIS.pdf>.
- Ramadhani, Nova Tiara, dan Ida Nurnida. “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Ecodemica* 1, no. 1 (2017).
- Sappaile, B. I. “Konsep Instrumen Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2007.
- Sari, Ani Interdiana Candra, Elin Karlina, dan Fadli Rasam. “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap

- Mental Kewirausahaan Peserta Didik.” *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021): 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>.
- Sari, Erlina Pramaisya Puspita, dan Brillian Rosy. “Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3669–82. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>.
- Schumpeter, Joseph A. “Theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest, and the business cycle.” *Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and the Business Cycle* 3, no. 2 (2017): 1–255. <https://doi.org/10.4324/9781315135564>.
- Sholihah, Amaliatus, dan Firman Setiawan. “Pendekatan Theory Of Planned Behavior Dalam Melakukan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Umkm Sektor Halal Food Di Kabupaten Bangkalan.” *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 11, no. 2 (1 Desember 2022): 427–39. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1231>.
- Sugiono. “Bab iii metoda penelitian.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3 (2019): 1–9.
- Sukardi, Budi. “Pengembangan Sistem Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Tantangan Global.” 2023, t.t.
- Sulastrri Rini Rindrayani. “Pengaruh Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Ma-Hasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Tulungagung,” 2017.
- Sumantri, Bayu, Anna Fariyanti, dan Ratna Winandi. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita: Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor.” 2013, t.t.
- Suryabrata, Sumadi (2000). ““Metodologi Penelitian,”” t.t.
- Vebrianto, Rian, Musa Thahir, Zelly Putriani, Ira Mahartika, Aldeva Ilhami, dan Diniya. “Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology.” *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 2 (2020): 63–73. <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>.
- Waningsih, Sri. “Ada pengaruh praktik pijat marmet oleh suami terhadap produksi ASI ibu post sectio caesaria.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan

8/4/25, 7:25 PM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210102110116
Nama : NAZIFA LAILA GAYATRI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Analisis Hubungan praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

IDENTITAS BIMBINGAN

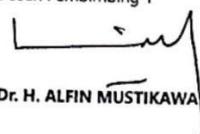
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	06 September 2024	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	Pertemuan dengan dosen pembimbing atau mengkonfirmasi	Genap 2024/2025	Belum Dikoreksi
2	01 Oktober 2024	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	Pengajuan judul dan penyerahan outline di judul pertama	Genap 2024/2025	Belum Dikoreksi
3	09 Oktober 2024	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	Pengajuan judul kedua yang sudah direkomendasikan	Genap 2024/2025	Belum Dikoreksi
4	06 November 2024	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	Bimbingan bab 1 dan bab 2 perbaikan dan pengajuan bab 3 ACC	Ganjil 2024/2025	Belum Dikoreksi
5	11 Februari 2025	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	pembetulan revisi dan acc angkat	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
6	17 Maret 2025	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	bimbingan bab 4,5,dan 6 melihat keseluruhan dari awal dan akhir	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
7	30 April 2025	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	Revisi abstrak dan penulisan sesuai pedoman	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
8	02 Mei 2025	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	penyetoran hari revisi kemarin dan penurunan angka turnitin	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi
9	03 Mei 2025	Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd	acc	Genap 2025/2026	Belum Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

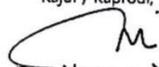
Dosen Pembimbing 2

Malang, 03 Mei 2025

Dosen Pembimbing 1


Dr. H. ALFIN MUSTIKAWAN, M.Pd

Kajur / Kaprodi,


Dr. Alfiana Tuli Efianti, MA
NIP. 197107012006042001

Lampiran 2 Angket Isi Kuesioner

ANGKET PENELITIAN

Judul penelitian : Analisis Hubungan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk pengisian :

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan berikut. Skala yang digunakan adalah:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

1. Usia saya adalah ____ tahun.
2. Jenis kelamin saya adalah:
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Saya memiliki pengalaman kerja sebelumnya:
 - Ya
 - Tidak
4. Saya memahami pentingnya kewirausahaan dalam menciptakan peluang usaha baru.
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
5. Saya dapat menjelaskan konsep dasar kewirausahaan dengan baik.
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
6. Saya mampu membedakan karakteristik wirausaha yang sukses.
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)

- Sangat Setuju (SS)
7. Saya pernah terlibat langsung dalam kegiatan berwirausaha
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
8. Saya memiliki pengalaman menjalankan usaha kecil atau proyek kewirausahaan
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
9. Saya mendapatkan pengalaman berharga melalui praktik kewirausahaan.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
10. Saya dapat mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
11. Saya mampu melihat peluang bisnis dari masalah di sekitar saya.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
12. Saya sering berpikir untuk menciptakan produk atau jasa baru.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
13. Saya pernah mengikuti pelatihan atau workshop kewirausahaan.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
14. Program pelatihan yang saya ikuti meningkatkan pengetahuan saya tentang kewirausahaan.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)

- Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
15. Saya merasa bahwa program pelatihan kewirausahaan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam berwirausaha.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
16. Saya memiliki keinginan kuat untuk memulai usaha sendiri.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
17. Saya merasa berwirausaha adalah pilihan karier yang menarik.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
18. Saya yakin dapat mengelola usaha saya sendiri dengan baik.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
19. Saya termotivasi untuk menjadi wirausaha karena peluang untuk mandiri secara finansial.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
20. Saya ingin berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
21. Saya merasa berwirausaha memberikan kebebasan dalam bekerja.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)

22. Saya sudah memiliki rencana konkret untuk memulai usaha setelah lulus.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
23. Saya sedang mempersiapkan diri untuk berwirausaha setelah menyelesaikan studi.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)
24. Saya yakin akan memulai usaha setelah lulus dari universitas.
- Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Netral (N)
 - Setuju (S)
 - Sangat Setuju (SS)

Angket ini disusun untuk membantu peneliti memahami hubungan antara praktik kewirausahaan, minat berwirausaha, dan pengaruh faktor demografi. Mohon menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi Anda.

Terima kasih atas partisipasi Anda!

Lampiran 3 Lampiran Hasil Kuesioner

Timestamp	Email Address	Usia saya adalah _____ tahun	Jenis kelamin saya adalah:	Saya memiliki pengalaman kerja sebelumnya	Saya memahami pentingnya kewirausahaan	Saya dapat menjelaskan konsep dasar kewirausahaan
2/15/2025 4:10:27	dwidio190902@gmail.com				3	3
2/17/2025 3:08:35	niarf41234@gmail.co		21 Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:09:38	raflythariq@gmail.com		20 Laki-Laki	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/17/2025 3:10:42	nihanihel3@gmail.com	21 th	Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/17/2025 3:11:52	muhammadkeysharov		21 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:12:23	210102110113@stude		22 Perempuan	Tidak	2 = Tidak Setuju (TS), 4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:19:36	liads1609@gmail.co		22 Perempuan	Tidak	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
2/17/2025 3:20:12	aff.salafudin19@gmail		22 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:24:57	muhammadsulhanab		23 Laki-Laki	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/17/2025 3:25:39	210102110018@stude		21 Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/17/2025 3:28:01	ilmiyatulhasanah123@		22 Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:31:39	raniah.1810@gmail.co		22 Perempuan	Tidak	5 = Sangat Setuju (SS)	3 = Netral (N)
2/17/2025 3:35:50	thansyahdhanan13@g		21 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:48:50	anandayugita11@gma		21 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 3:56:08	maulidyanuri@gmail.c		25 Perempuan	Tidak	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/17/2025 4:03:09	wulanshobah13@gmai		21 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 4:29:10	habibahlailatu59@gm		23 Perempuan	Tidak	4 = Setuju (S)	3 = Netral (N)
2/17/2025 5:50:57	luckykasari2@gmail.		22 Perempuan	Tidak	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 6:34:44	alranifa02@gmail.com		23 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	4 = Setuju (S)
2/17/2025 16:50:58	bahijatusnur@gmail.c		23 Perempuan	Tidak	4 = Setuju (S)	3 = Netral (N)
2/17/2025 19:19:23	alhiadayah21@gmail.c		25 Laki-Laki	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/17/2025 19:40:43	nurchamidahnurchami		21 Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/18/2025 6:29:39	madaniaulfa5@gmail.c		22 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S)
2/18/2025 7:17:21	hafidhkhadafi@gmail.c		22 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/18/2025 20:54:17	wafhin02@gmail.com		23 Laki-Laki	Ya	2 = Tidak Setuju (TS)	2 = Tidak Setuju (TS)
2/19/2025 5:11:00	muhammadyunusabd9		21 Laki-Laki	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S)
2/19/2025 19:30:17	muhamrafili19@gmail.c		21 Laki-Laki	Tidak	4 = Setuju (S)	2 = Tidak Setuju (TS)
2/19/2025 20:18:43	finasabila1212@gmail.		22 Perempuan	Tidak	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
2/19/2025 20:29:40	tazkianurizki1203@g		21 Perempuan	Tidak	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/19/2025 23:00:13	rayyishirziaus1996@g		21 Perempuan	Tidak	4 = Setuju (S)	3 = Netral (N)
2/19/2025 23:01:05	zxcnyafaiz21@gmail.c		21 Laki-Laki	Tidak	5 = Sangat Setuju (SS)	3 = Netral (N)
2/19/2025 23:04:20	faizahwinabila@gmail		21 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	2 = Tidak Setuju (TS)
2/19/2025 23:10:27	afiyahfauziah112@gm		22 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	2 = Tidak Setuju (TS)
2/19/2025 23:31:48	debyidho2@gmail.co		21 Laki-Laki	Ya	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
2/19/2025 23:57:47	azamikhilunnadwa		23 Laki-Laki	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S)
2/19/2025 23:59:47	yuniaraira@gmail.co		24 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	3 = Netral (N)
2/20/2025 0:07:58	ridoagus937@gmail.co		18 Laki-Laki	Ya	1=Sangat Tidak Setuju (STS), 5 = Sangat Se 5 = Sangat Setuju (SS)	
2/20/2025 0:12:11	tanianoviska@gmail.c		25 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/20/2025 2:03:19	miladimuhammad17		22 Laki-Laki	Tidak	5 = Sangat Setuju (SS)	2 = Tidak Setuju (TS)
2/20/2025 5:27:17	oktaviaamalia02@gma		22 Perempuan	Tidak	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
2/20/2025 6:21:38	bila87193@gmail.com		24 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
2/20/2025 14:34:57	amrizal.najikh2@gmai		21 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS)
2/20/2025 21:55:02	210102110056@stude		22 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/22/2025 14:07:23	210102110116@stude		22 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/22/2025 14:08:53	sipasipo771@gmail.co		21 Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	4 = Setuju (S)
2/22/2025 14:49:02	nabilawardatulqourah@		22 Perempuan	Tidak	5 = Sangat Setuju (SS)	2 = Tidak Setuju (TS)
2/22/2025 17:39:18	astrillyta1403@gmail.c		21 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/22/2025 17:41:34	anisaamini11@gmail.c.23 tahun		Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	3 = Netral (N)
2/22/2025 18:24:37	yulakaekasanti@gma		22 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
2/22/2025 21:29:16	zahrnovita01@gmail.		22 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/23/2025 2:47:19	vinindawat34@gmai		22 Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/23/2025 7:28:06	vidiaded@gmail.com		25 Laki-Laki	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	5 = Sangat Setuju (SS)
2/23/2025 19:42:57	ilmiyah.bac06@gmail.		23 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/23/2025 20:54:45	wildansyjad15042003		21 Laki-Laki	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
2/24/2025 18:48:14	berlindapujiant07@gm		22 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	4 = Setuju (S)
3/4/2025 2:40:49	ridadlh@gmail.com		21 Perempuan	Ya	4 = Setuju (S)	2 = Tidak Setuju (TS)
3/5/2025 1:07:50	azizatulfirdausi@gmail		18 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)
3/5/2025 1:17:15	salsabilanaulin@gmai 21 tahun		Perempuan	Ya	5 = Sangat Setuju (SS)	3 = Netral (N)
3/5/2025 1:24:05	janitra644@gmail.com		21 Perempuan	Tidak	3 = Netral (N)	4 = Setuju (S)
3/5/2025 1:35:57	zevazunaira@gmail.co		22 Perempuan	Tidak	4 = Setuju (S)	5 = Sangat Setuju (SS)
3/5/2025 3:32:00	astrellakineta93@gma		18 Perempuan	Ya	3 = Netral (N)	2 = Tidak Setuju (TS)
3/6/2025 16:59:17	apriiaandita17@gmail.		21 Perempuan	Tidak	5 = Sangat Setuju (SS)	3 = Netral (N)
3/7/2025 2:00:51	rhezaputra11@gmail.c		23 Laki-Laki	Ya	1=Sangat Tidak Setuju (STS), 5 = Sangat Se 5 = Sangat Setuju (SS)	
3/11/2025 23:55:13	habibahlailatu59@gm		23 Perempuan	Tidak	3 = Netral (N)	3 = Netral (N)

X10	Pearson Correlation	.059	.295*	.281*	.278*	.487**	.318*	.356**	-	.413**	1	.647**	.535**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.644	.018	.025	.026	<.001	.010	.004	.676	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X11	Pearson Correlation	.152	.338**	.385**	.479**	.421**	.395**	.417**	.242	.399**	.647**	1	.692**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.229	.006	.002	<.001	<.001	.001	<.001	.054	.001	<.001		<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X12	Pearson Correlation	.201	.277*	.293*	.362**	.299*	.332**	.215	.095	.311*	.535**	.692**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.110	.027	.019	.003	.017	.007	.088	.457	.012	<.001	<.001		<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Praktik Kewirausahaan (X)	Pearson Correlation	.505**	.739**	.696**	.656**	.720**	.731**	.654**	.438**	.709**	.616**	.726**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Praktik Berwirausaha (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Minat Berwirausaha (Y)
--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	------------------------

Y9	Pearson Correlation	.430**	.453**	.442**	.339**	.252*	.468**	.682**	.690**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	.044	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Minat Berwirausaha (Y)	Pearson Correlation	.784**	.772**	.745**	.729**	.693**	.821**	.777**	.775**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Nama Responden : Ilmiyatul Hasanah

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Angkatan 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti mata kuliah praktik kewirausahaan di kampus?	Pengalaman mengikuti praktik kewirausahaan selama satu semester ini benar-benar membuka mata saya. Awalnya saya hanya memahami bisnis dari textbook - teori pemasaran, manajemen keuangan, dll. Namun ketika benar-benar harus menjalankan bisnis kecil-kecilan sebagai tugas proyek, saya menyadari ada banyak aspek praktis yang tidak tercover dalam teori. Misalnya, saya harus belajar dari nol bagaimana menentukan harga jual yang kompetitif tapi tetap menguntungkan, bagaimana bernegosiasi dengan supplier, hingga teknik pendekatan personal kepada pelanggan. Yang paling berkesan adalah ketika produk pertama saya terjual - itu memberikan kepuasan batin yang berbeda dibanding sekadar mendapat nilai A di teori
2	Bisnis seperti apa yang Anda jalankan selama praktik? Apa tantangan terbesarnya?	Saya memilih untuk menjual produk kerajinan tangan berbahan dasar ecoprint yang dibuat sendiri. Tantangan terbesarnya ada di tiga aspek: pertama, proses produksi yang memakan waktu karena harus handmade. Kedua, persaingan harga dengan produk sejenis di marketplace. Ketiga, membangun kepercayaan pelanggan sebagai penjual baru. Seringkali calon pembeli ragu dengan kualitas produk saya karena belum ada testimoni. Saya akhirnya membuat strategi dengan memberikan sampel gratis ke beberapa teman kampus sebagai endorser alami. Ini cukup efektif meningkatkan penjualan sekitar 30% di bulan kedua.
3	Bagaimana praktik ini memengaruhi minat dan kemampuan berwirausaha Anda?	Praktik ini seperti catalyst bagi saya. Sebelumnya saya memang punya ketertarikan di dunia usaha, tapi ragu untuk memulai. Setelah melalui proses ini, saya menjadi lebih percaya diri. Bukan hanya dari segi pengetahuan teknis seperti pembukuan sederhana atau strategi pemasaran, tapi lebih pada pola pikir entrepreneur. Saya belajar bahwa kegagalan di awal adalah hal yang wajar - produk pertama saya bahkan tidak laku sama sekali! Tapi dosen pembimbing mengajarkan

		<p>untuk melakukan evaluasi dan pivot strategy. Sekarang saya sudah merencanakan akan mengembangkan bisnis ini secara serius setelah lulus, dengan menambah varian produk dan menjalin kerjasama dengan beberapa toko oleh-oleh di Malang.</p>
4	<p>Faktor apa saja yang mendukung pengembangan bisnis Anda selama ini?</p>	<p>Beberapa faktor kunci yang sangat membantu: (1) Dukungan sistemik dari kampus melalui akses ke laboratorium kewirausahaan yang menyediakan tools dasar, (2) Jaringan pertemanan di kampus yang menjadi pasar pertama saya, (3) Pembimbing yang sangat supportive dan memberikan kontak beberapa supplier lokal, serta (4) Workshop digital marketing yang diadakan fakultas bulan lalu sangat meningkatkan penjualan online saya. Yang paling berharga adalah mindset 'just start' yang terus ditanamkan oleh dosen - bahwa kita tidak perlu menunggu sempurna untuk memulai bisnis</p>
5	<p>Hambatan apa yang masih Anda hadapi dan butuh solusinya?</p>	<p>Beberapa kendala utama: (1) Masalah permodalan - saat ini masih menggunakan uang pribadi yang sangat terbatas, (2) Kurangnya pengetahuan tentang hak kekayaan intelektual untuk melindungi desain produk saya, (3) Kesulitan scaling production karena keterbatasan SDM, dan (4) Belum optimalnya penggunaan platform digital untuk pemasaran. Saya berharap kampus bisa menghubungkan mahasiswa dengan program pendanaan seperti KUR mahasiswa, atau membuat inkubator bisnis yang lebih nyata dengan mentor dari praktisi</p>

Nama Responden : Nihla Mar'atus Sholilah

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Angkatan 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda menerapkan teori kewirausahaan dalam praktik kampus?	Sebagai generasi ketiga pengusaha tanaman hias di Batu, praktik kewirausahaan kampus memberi perspektif baru dalam mengembangkan bisnis keluarga. Selama proyek praktik, saya memfokuskan pada analisis digital marketing untuk kebun wisata orang tua. Teori segmentasi pasar yang diajarkan membantu saya mengidentifikasi tiga segmen utama pengunjung: (1) Wisatawan keluarga, (2) Fotografer konten kreator, dan (3) Pecinta tanaman kolektor. Kami kemudian menguji strategi konten berbeda untuk masing-masing segmen di Instagram dan TikTok - hasilnya engagement meningkat 40% dalam 2 bulan.
2	Bisnis apa yang ingin Anda kembangkan setelah lulus?	Saya berencana mentransformasi kebun tanaman hias keluarga menjadi agroedutourism park dengan konsep: 1) Experiential Tourism: Workshop merawat anggrek/langka 2) Eco-Retail: Penjualan tanaman dengan kemasan ramah lingkungan, 3) Digital Nursery: Sistem pre-order tanaman via aplikasi Lokasi strategis di Kota Batu yang merupakan destinasi wisata utama Malang memberikan keunggulan kompetitif.
3	Bagaimana praktik kampus memperkuat rencana bisnis Anda	Praktik kampus menjadi jembatan antara tradisi bisnis keluarga dengan pendekatan modern. Hal utama yang saya dapatkan: 1) Sistem Manajemen: Mengubah pembukuan manual ke digital menggunakan aplikasi akuntansi, 2) Branding: Merancang identitas visual baru yang lebih kekinian
4	Aspek apa dalam praktik kewirausahaan yang paling berdampak?	Menurut saya sendiri yaitu Studi Kelayakan: Belajar menghitung ROI untuk ekspansi kebun wisata
5	Tantangan utama dalam mengembangkan bisnis keluarga?	Beberapa tantangan unik yang dihadapi:, 1) Generational Gap: Meyakinkan orang tua untuk adopsi teknologi, 2) Musiman: Fluktuasi pengunjung di luar musim liburan

Nama Responden : Hafidh Khadafi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Angkatan 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	Saya mengapresiasi nilai-nilai kewirausahaan yang diajarkan dalam mata kuliah ini. Meskipun saya lebih tertarik pada bidang pendidikan, pembelajaran ini memberikan pemahaman baru tentang dunia usaha yang dapat berguna dalam berbagai konteks kehidupan.
2	Mengapa Anda memilih untuk tidak berwirausaha?	Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, saya memutuskan untuk lebih fokus pada pengembangan kompetensi di bidang pendidikan. Wirausaha membutuhkan komitmen yang sangat besar, sementara saya ingin berkonsentrasi pada studi dan persiapan karir di sektor pendidikan.
3B	Apa rencana karir Anda setelah lulus?	Saya berencana untuk melanjutkan studi S2 Pendidikan dan berkarir sebagai peneliti di bidang pendidikan. Saat ini sedang mempersiapkan proposal penelitian tentang model pembelajaran inovatif untuk sekolah menengah
4	Apakah ada manfaat dari mata kuliah ini untuk rencana Anda?	Tentu saja. Keterampilan menyusun proposal bisnis sangat membantu dalam penulisan proposal penelitian. Kemampuan analisis pasar yang dipelajari juga berguna untuk memahami kebutuhan pendidikan di masyarakat."
5	Bagaimana pendapat Anda tentang tekanan untuk berwirausaha?	Menurut saya, setiap individu memiliki minat dan bakat yang berbeda. Tidak semua orang harus menjadi wirausaha. Bidang pendidikan pun membutuhkan profesional yang berdedikasi penuh.

Nama Responden : Berlinda Pujianti

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Angkatan 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan Anda tentang kewirausahaan setelah mengikuti mata kuliah ini?	<p>Saya menghargai kewirausahaan sebagai pilihan karir yang mulia, tetapi melalui proses pembelajaran ini saya semakin yakin bahwa jalan saya adalah di dunia profesional yang terstruktur. Praktik kewirausahaan memberi saya pemahaman holistik tentang kompleksitas menjalankan bisnis - mulai dari manajemen keuangan, pemasaran, hingga handling risiko. Justru pengalaman inilah yang menguatkan keputusan saya untuk tidak berwirausaha, karena saya menyadari betapa besar komitmen waktu, energi, dan mental yang dibutuhkan - sesuatu yang saat ini ingin saya alokasikan untuk pengembangan kompetensi di bidang pendidikan.</p>
2	Apa alasan utama Anda memilih karir profesional dibanding wirausaha?	<p>Terdapat tiga pertimbangan utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian: Saya lebih nyaman bekerja dalam sistem yang jelas dengan job description terdefinisi 2. Passion: Ketertarikan kuat di bidang pengembangan kurikulum pendidikan yang membutuhkan spesialisasi mendalam 3. Lingkungan: Keluarga besar saya bekerja di sektor pendidikan formal (guru/dosen), memberikan role model yang kuat <p>Pengalaman praktik kewirausahaan justru mengkonfirmasi bahwa saya lebih menikmati peran sebagai 'intrapreneur' (inovator dalam organisasi) daripada entrepreneur murni</p>
3	Apakah ada manfaat praktik kewirausahaan bagi rencana karir Anda?	<p>Manfaat tak terduga yang saya dapatkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Negosiasi: Kemampuan bernegosiasi dengan supplier berguna untuk future project management • Presentasi: Penyusunan business plan melatih kemampuan menyusun proposal proyek • Analisis Risiko: Pemahaman dasar financial planning membantu pengelolaan dana penelitian

		<ul style="list-style-type: none"> • Networking: Relasi dengan teman-teman entrepreneur bisa menjadi mitra kolaborasi nanti ketika saya bekerja di lembaga pendidikan <p>Justru bagi saya, nilai terbesar mata kuliah ini adalah melatih soft skills yang transferable ke berbagai konteks karir.</p>
4	Bagaimana tanggapan Anda tentang tekanan sosial untuk berwirausaha?	<p>Saya sering mendapat pertanyaan mengapa tidak memanfaatkan ilmu kewirausahaan untuk membuka usaha sendiri. Tanggapan saya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewirausahaan bukan satu-satunya jalan untuk berkontribusi pada masyarakat 2. Dunia pendidikan membutuhkan profesional yang fokus mengembangkan sistem 3. Tidak semua inovasi harus berbentuk bisnis - inovasi pedagogik sama pentingnya <p>Saya memilih untuk menjadi 'entrepreneur of change' dalam lingkup yang sesuai dengan kekuatan dan minat saya.</p>
5	Apa rencana konkret pasca lulus nanti?	<p>Roadmap yang sudah saya siapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka Pendek: Magang di Pusat Kurikulum Kemendikbudristek 2. Menengah: Melanjutkan S2 Pendidikan dengan beasiswa LPDP

Nama Responden : Rahmania Lailatul Fitri

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Angkatan 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisnis seperti apa yang ingin Anda kembangkan?	Saya ingin membuat aplikasi pemesanan makanan sehat untuk mahasiswa, tapi saya merasa belum cukup memiliki keterampilan dalam mengembangkan aplikasi. Selain itu, saya juga ragu apakah target pasar saya benar-benar ada dan tertarik dengan konsep ini." Secara lebih rinci, ide saya adalah platform yang menyediakan paket makanan bergizi dengan harga terjangkau untuk mahasiswa, dengan memperhatikan berbagai kebutuhan diet
2	Mengapa memilih konsep ini?	Sebagai mahasiswa yang tinggal di kos, saya sering mengalami kesulitan menemukan makanan sehat dengan harga mahasiswa. Survei kecil saya terhadap 30 teman kos menunjukkan 70% mengalami masalah serupa. Namun saya menyadari bahwa sebagai mahasiswa Pendidikan IPS, saya memiliki keterbatasan dalam hal teknis pengembangan aplikasi.
3	Kendala utama apa yang Anda hadapi?	Terdapat tiga kendala utama: 1) Keterbatasan teknis dalam pembuatan aplikasi, 2) Ketidakpastian minat pasar yang sesungguhnya, 3) Kesulitan membangun jaringan dengan penyedia makanan sehat Meskipun sudah mencoba belajar dasar-dasar pemrograman, saya menyadari ini bukan bidang keahlian saya sebagai mahasiswa pendidikan.
4	Bagaimana strategi Anda mengatasi kendala tersebut?	Saya memutuskan untuk memulai dengan pendekatan sederhana: 1) Membuat layanan pemesanan manual via WhatsApp terlebih dahulu, 2) Bekerja sama dengan 2 warung makan sehat di sekitar kampus 3) Menggunakan Google Forms untuk menerima pesanan, 4) Memvalidasi minat pasar sebelum menginvestasikan waktu dan biaya untuk pengembangan aplikasi
5	Apa manfaat mata kuliah kewirausahaan bagi Anda?	Mata kuliah ini membantu saya untuk: 1) Memahami pentingnya validasi ide bisnis 2) Belajar membuat proposal bisnis sederhana 3) Mengenal konsep lean startup Meskipun berasal dari latar belakang pendidikan, saya menjadi lebih memahami proses pengembangan bisnis digital secara bertahap

Nama Responden : Chintya Ainun Nabilla

Jurusan : Tadris Bahasa Inggris

Angkatan 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengalaman Anda mengikuti mata kuliah kewirausahaan?	"Sebagai mahasiswa pendidikan bahasa, awalnya saya merasa asing dengan materi bisnis. Namun pembelajaran yang kontekstual melalui contoh produk sehari-hari sangat membantu. Tugas membuat proposal bisnis sederhana dan survei pasar kecil kepada 20 teman tentang kebiasaan skincare memberi saya wawasan berharga.
2	Bisnis seperti apa yang Anda rencanakan?	Modal menjadi kendala utama. Saya punya ide untuk bisnis produk skincare lokal, tapi butuh biaya yang tidak sedikit untuk riset dan produksi." Lebih spesifik, saya ingin mengembangkan lip balm dan body scrub berbahan alami seperti madu dan gula aren yang dipasarkan secara online. Produk ini lebih sederhana dibanding rencana awal saya membuat rangkaian skincare lengkap.
3	Kendala utama apa yang Anda hadapi?	Selain keterbatasan modal, saya juga mengalami kesulitan: 1. Memahami regulasi sederhana untuk usaha kecil 2. Menemukan supplier bahan baku dalam jumlah kecil 3. Membagi waktu antara bisnis dan studi Saya juga masih mencari informasi tentang cara mendapatkan pendanaan untuk startup pemula.
4	Bagaimana strategi Anda mengatasi kendala tersebut?	Saya memutuskan untuk: 1. Memulai dengan skala sangat kecil (home industry), 2) Fokus pada 1-2 produk sederhana terlebih dahulu, 3) Memanfaatkan platform sosial media untuk pemasaran, 4) Mengikuti pelatihan kewirausahaan mahasiswa, 5) Bekerja

		sama dengan teman yang memiliki minat sama
5	Bagaimana peran kampus membantu?	Beberapa dukungan yang sangat bermanfaat: 1) Konsultasi gratis dengan dosen pembimbing, 2) Akses ke pelatihan digital marketing, 3) Informasi tentang kompetisi bisnis mahasiswa, 4) Ruang coworking untuk pertemuan bisnis, 5) Jaringan dengan alumni yang berwirausaha

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara







Lampiran 7 : Bukti Turnitin

Skripsi_NazifaLailaGayatri_210102110116 fiks.docx

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX

20% INTERNET SOURCES

18% PUBLICATIONS

% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docs.google.com Internet Source	8%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
4	Agung Purnomo. "Teori Kewirausahaan Bricolage: Lakukan Sendiri untuk Sukses", Open Science Framework, 2021 Publication	1%
	eprints.uny.ac.id	1%

Lampiran 8 : Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/05/2025

diberikan kepada:

Nama : Nazifa Laila Gayatri
NIM : 210102110116
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : ANALISIS HUBUNGAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 15 Mei 2025

Kepala,

Benny Afwadzi



BIODATA MAHASISWA



Nama : Nazifa Laila Gayatri
NIM : 210102110116
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 16 Januari 2003
Fakultas/Progam Studi : Fakultas Tarbiya dan keguruan/Progam Studi Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2021
Alamat Rumah : Jalan Gunung Jati Rt 05 Rw 08 Blok B, Kecamatan dampit,
Kelurahan Dampit
No. Handphone : 085749027499
Alamat Email : nazifalaila1601@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI 1 Dampit
2. SDN 1 Dampit
3. SMPN 1 Dampit
4. SMAN 1 Dampit